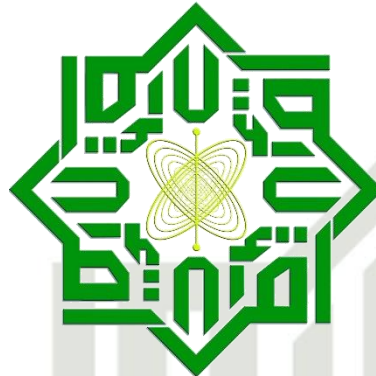




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3798/MD-D/SD-S1/2019

**EFEKTIVITAS SOSIALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PROFESI MELALUI
GERAI ZAKAT DI INISITIF ZAKAT INIDONESI
(IZI) KANTOR PERWAKILAN RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*


Oleh:

ROBERTO**NIM 11444104422****PRORAM STRATA 1 (S1)****JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1441 H/2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Sosialisasi Pengelolaan Zakat Profesi Melalui Gerai Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Riau” yang ditulis oleh:

Nama : Roberto
 Nim : 11444104422
 Jurusan : Manajemen Dakwah



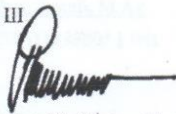
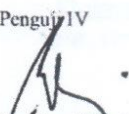
Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian, panitia sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Pekanbaru, 20 November 2019
 Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Nurhidayah, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Ujian Munaqasah

<p>Ketua/Penguji I</p>  <p>Drs. Arwan, M. Ag NIP: 19691118 199603 2 001</p>	<p>Sekretaris/Penguji II</p>  <p>Listiawati Susanti, MA NIP: 19801230 200604 1 001</p>
<p>Penguji III</p>  <p>Perdamaian Hasibuan, M. Ag NIP: 19700312 199703 1 006</p>	<p>Penguji IV</p>  <p>Dr. Yasril Yazid, MIS NIP: 19810314 201101 1 004</p>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru.go.id Pekanbaru 20 Mei 2019

Drs. Syahril Romli. M.Ag

Khairuddin. M.Ag

Dosen pembimbing skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Ekslembar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Kepada Yth,

Dekan Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi

di tempat

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Roberto**, NIM: 11444104422 dengan judul skripsi "**Efektivitas Sosialisasi Zakat Profesi Melalui Merai Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuab ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing 1

Drs. Syahril Romli. M.Ag

NIP. 19570611198803 1 001

Pembimbing 2

Khairuddin. M.Ag

NIP. 19720817200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“Efektifitas Sosialisasi Zakat Propesi Melalui Gerai Zakat Di Inisiatif Zakat Indonesia
(IZI) Cabang Kota Pekanbaru”**

Disusun Oleh:

ROBERTO

11444104422

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 1 Agustus 2018 untuk melakukan penelitian :

Pembimbing I

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611198803 1 001

Pembimbing II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817200910 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph. D
NIP. 19811118200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roberto
 NIM : 11444104422
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :**EFEKTIFITAS SOSIALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PROFESI MELALUI GERAJ ZAKAT DI INISIATIF ZAKAT INDONESIA KANTOR PERWAKILAN RIAU** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



ROBERTO

NIM. 11444104422

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Roberto
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul :Efektifitas Sosialisasi Zakat Profesi Melalui Gerai Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Riau

Penelitian ini dilatarbelakngi oleh Dibeberapa daerah,keberadaan Lembaga Pengelola Zakat belum begitu dikenal oleh masyarakat. Ada yang keberadaannya hanya sebatas dikenal pada bulan Ramadhan saja, padahal membayar zakat itu tidak hanya dianjurkan pada bulan ramadhan khususnya untuk zakat mal. Selain itu, kemampuan masyarakat luas dalam mengakses informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan regulasi tentang zakat pun juga belum mampu memahami masyarakat untuk membayar zakatnya kepada Lembaga Pengelola Zakat seperti dikota Pekanbaru misalnya dimana masyarakat banyak yang hanya mengetahui bahwa hanya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat di kota Pekanbaru dan hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang rutin membayarkan zakat prfesinya. Akan tetapi kategori *muzakki* di kota ini sangat banyak tidak terbatas hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) saja, hal ini dubuktikan dengan kota penbaru merupakan Ibukota provinsi Riau yang merupakan pusat perekonomian provinsi Riau dan juga dapat dilihat dari profesi mayoritas masyarakatnya yaitu karyawan swasta dan pengusaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber dari penelitian ini adalah Bapak Yj. Sampurna selaku kepala kantor perwakilan Riau, Abu Daud selaku pegawai devisi edukasi dan kemitraan zakat, Bapak Guntur selaku masyarakat kota pekanbaru, Zulfadli seorang takmir masjid dan Fickri Mulianda salah seorang mahasiswa UIN SUSKA Riau. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pengurus Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Riau telah melaksanakan sosialisasi zakat profesi dengan efektif melalui gerai zakat, yang mana dapat dilihat dari telah melaksanakan sesuai dengan teori yang ada mengenai sosialisasi suatu produk yaitu *pertama* secara langsung dimana pengurus IZI perwakilan Riau mengadakan tanya jawab dan konseling mengenai zakat profesi dengan masyarakat yang berada ditempat pelaksanaan gerai zakat, *kedua* secara tidak langsung (brosur dan x-banner) dimana pengurus IZI perwakilan Riau menggunakan dua media sosialisasi tersebut untuk mensosialisasikan zakat profesi, brosur berisi tentang informasi mengenai zakat profesi dan cara menunaikannya sedangkan x-banner berisi ajakan untuk membayarkan zakat profesi dan sebagai daya tarik untuk masyarakat.

Kata kunci: Efektivitas, Sosialisasi, Zakat Profesi

ABSTRACT

Name : Roberto

Department : Management of Dakwah

: The Effectiveness of the Profession Zakat Socialization through the “Gerai Zakat” (Zakat Outlet) in the *Inisiatif Zakat Indonesia* (IZI) of Riau Branch

This research is motivated by the fact that in some areas, the existence of the Zakat Management Institute is not well known by the public. There are those whose existence is only known in the month of Ramadan, whereas paying zakat is not only recommended in the month of Ramadan, especially for the property zakat (mall zakat). In addition, the ability of the wider community to access information about policies issued by the government related to regulations on zakat has also not been able to make people to understand about obligation to pay their zakat to Zakat Management Institutions. In Pekanbaru for example, many people know that only BAZNAS as an institution of zakat in Pekanbaru and only the State Civil Apparatus (ASN) routinely pay zakat. However, the muzakki category in this city is very much not limited to the State Civil Apparatus (ASN). In fact, Pekanbaru is the economic center of Riau province and it has multiple professions like private employees and entrepreneurs. This research is a qualitative research with a descriptive approach, while the data collection techniques are observation, interviews and documentation. Informants are Mr. Yj. Sampurna as the head of the Riau representative office, Abu Daud as the education division and zakat partnership employee, Mr. Guntur as the community of Pekanbaru, Zulfadli, a mosque care taker and Fickri Mulianda, a UIN SUSKA Riau student. Based on the results of data collection using the data collection techniques above, it can be concluded that the management of the Indonesian Zakat Initiative (IZI) representative of Riau has carried out an effective socialization of professional zakat through zakat outlets. It has been carried out in accordance with existing theories regarding the socialization of a product. The first is direct socialization in which the Riau's IZI conducts question and answer about profession zakat with the community at the zakat booths. The second is indirect method (brochures and x-banners), where Riau's IZI use the two socialization media to socialize zakat profession. The brochure contains information about professional zakat and how to perform it while the x-banner contains an invitation to pay professional zakat and as an attraction for the community.

Keywords: Effectiveness, Socialization, Professional Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: Efektivitas Sosialisasi Zakat Profesi Melalui Gerai Zakat di Inisitif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Rishmentoni dan Ibunda yang kusayangi Yuliana Fetri yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Drs. Syahril Romli, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahiddin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, Ma selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag. Toni Hartono M.Si. Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi MA. Ph.D selaku ketua prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kariawan/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yj. Sanpurna, SE selaku kepala kantor Inisitif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Riau.
8. Rori Fitry yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Manajemen Dakwah angkatan 2014 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
10. dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. *Amin ya robbal'alamin. wassamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 22 Desember 2019

ROBERTO

NIM: 11444104422

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Penegasan Istilah.....	3
D. Permasalahan.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	7
1. Efektifitas	7
2. Sosialisasi Zakat	9
3. Pengelolaan	18
4. Zakat.....	19
5. Zakat Profesi	28
6. Gerai Zakat.....	34
B. Kajian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Informan Peneliti	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	43
B. Visi dan Misi	45
C. Susnan Pengurus	46
D. Layanan Zakat	47
E. Program Unggulan Inisiatif Zakat Indonesia	53

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan	70

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia perwakilan Riau	47
Gambar 4.2.....	49
Gambar 4.3.....	50
Gambar 4.4.....	54
Gambar 4.5.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 pedoman wawancara
- Lampiran 2 instrumen wawancara
- Lampiran 3 foto-foto dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Persoalan kemiskinan merupakan salah satu persoalan global yang tengah dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini, apalagi saat ini kondisi perekonomian global sedang mengalami krisis pangan dan krisis energi. Untuk mengantisipasi dampak perekonomian global yang antara lain berdampak pada kenaikan harga bahan bakar minyak, pemerintah telah menyiapkan sejumlah paket kebijakan, yang di antaranya adalah paket Bantuan Langsung Tunai (BLT). Namun demikian, kebijakan BLT tersebut seringkali tidak efektif akibat koordinasi dan manajemen yang kurang baik. Untuk itu, diperlukan adanya sejumlah instrumen alternatif yang diharapkan dapat menjadi solusi terhadap masalah kemiskinan dan masalah-masalah ekonomi lainnya. Salah satu instrument tersebut adalah zakat, infak dan sedekah (ZIS).¹

Hal ini menggambarkan bahwa zakat dapat berperan dalam masalah menentaskan kemiskinan. Dalam konteks Indonesia masa kini permasalahan kesejahteraan ekonominya, tentu hal ini pun dapat diterapkan melalui pengelolaan yang profesional dan dukungan dari pemerintah, optimalisasi potensi zakat dapat diupayakan sebagai sarana pengentaskan kemiskinan.²

Dibeberapa daerah, keberadaan Lembaga Pengelola Zakat ini belum begitu dikenal oleh masyarakat. Ada yang keberadaannya hanya sebatas dikenal pada bulan Ramadhan saja, padahal membayar zakat itu tidak hanya dianjurkan pada bulan Ramadhan khususnya untuk zakat mal. Selain itu, kemampuan masyarakat luas dalam mengakses informasi mengenai kebijakan- kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan regulasi tentang zakat pun juga belum mampu memahami masyarakat untuk membayar zakatnya kepada Lembaga Pengelola

¹ Irfan Syauqi Beik, "Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika", Jurnal Pemikiran dan Gagasan – Vol II, (2009), 1

² Setiawan Budi Utomo, *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat* (Bandung: Mizam Pustaka), 2009, 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Zakat. Banyak di antara masyarakat lebih memilih membayar zakat (zakat fitrah) langsung kepada fakir miskin atau seorang yang dianggap kurang mampu. Sehingga potensi zakat di beberapa daerah belum dapat tergali dan dikelola secara optimal.

Belum dikenalnya Lembaga Pengelola Zakat dimasyarakat menjadi problematika yang berpengaruh besar terhadap keberlangsungan lembaga pengelola zakat, seperti di kota Pekanbaru misalnya dimana masyarakat banyak yang hanya mengetahui bahwa hanya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat di kota Pekanbaru dan hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang rutin membayarkan zakat pnsnya. Akan tetapi kategori *muzakki* di kota ini sangat banyak tidak terbatas hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) saja, hal ini dibuktikan dengan kota penbaru merupakan Ibukota provinsi Riau yang merupakan pusat perekonomian provinsi Riau dan juga dapat dilihat dari profesi mayoritas masyarakatnya yaitu karyawan swasta dan pengusaha.

Hal tersebut diatas yang dialami oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau yang relative masih baru, sehingga dalam pelaksanaannya belum maksimal, Oleh karena itu, sosialisasi kepada masyarakat mengenai tugas, fungsi dan wewenang Lembaga Amil Zakat Nasional kepada masyarakat harus terus digalakkan, dan lebih memberikan kefahaman serta pengetahuan kepada masyarakat akan optimalisasi zakat apabila disalurkan melalui lembaga. Sehingga zakat akan dapat dikelola dan tersalurkan secara benar dari pada diberikan secara langsung kepada fakir miskin karena akan berakhir konsumtif.

Sejak awal berdirinya yaitu pada tahun 2015 silam Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) telah melakukan sosialisasi zakat dengan berbagai macam cara salah satunya *face to face* (lansung), melalui media cetak, media social dan juga gerai zakat.³

Gerai zakat merupakan sebuah program baru bagi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau dalam mensosialisasikan dan menghimpun dana zakat

³ Hasil Wawancara dengan Abu Daud pegawai IZI, Tgl 1 Oktober 2018, pukul 14.30 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana pengelolaannya masih jauh dari kata sempurna dan tepat guna.

Maka dari pada itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap efektifitas sosialisasi pengelolaan zakat profesi yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia kantor perwakilan Riau. Dalam hal ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kota Pekanbaru, sebagai objek penelitian, penulis akan meneliti bagaimana efektifitas sosialisasi pengelolaan zakat profesi melalui gerai zakat.

B. Alasan Pemilihan Judul.

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena sepengetahuan penulis permasalahan ini belum pernah diteliti.
2. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini menurut pertimbangan kemampuan penulis dapat dilaksanakan.
3. Karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dan kewajiban berzakat.

C. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi Batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Efektifitas berasal dari kata “efektif” yang berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna⁴. Menurut pendapat The Liang Gie kata efektif mengandung arti suatu efek atau akibat yang dikehendaki⁵. Sedangkan dalam kamus ilmiah populer efektifitas berarti ketepatangunaan, hasil guna, atau menunjang tujuan⁶.

Dalam penelitian ini efektivitas yang dimaksud adalah sesuatu yang membawa

⁴ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dept Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1998), hlm.219

⁵ Pius. Partanto dan MDahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 128

⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, English Press 1991), 376



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

efek, akibat atau sesuai dengan tujuan dari sebuah program sosialisasi zakat profesi yang di lakukan oleh Inisitif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau.

- b. Sosialisasi Zakat adalah pemberian penerangan kepada masyarakat dan komponen terkait semua hal yang berkaitan dengan zakat, dengan menggunakan metode dan tehnik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan dapat tercapai secara maksimal.⁷

Dalam penelitian ini sosialisasi zakat yang dimaksud adalah penyampaian informasi kepada masyarakat yang berkaitan tentang zakat dengan baik untuk mencapai tujuan sosialisasi tersebut.

- c. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, dan/atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakan tenaga orang lain, dan/atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, dan/atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan,⁸

Dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan dalam hal ini yaitu sosialisasi pengelolaan zakat profesi.

- d. Zakat Profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab, Berdasarkan fatwa MUI, “penghasilan” adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperbolehkan pekerjaan bebas lainnya.⁹

⁷ Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 26

⁸ Ebta Setiawan “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*” <https://kbbi.web.id/gerai> (diakses 29 September pukul 21.15 WIB)

⁹ Fatwa MUI No 3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi apabila telah mencapai nisab dan haulnya, adapun penghasilan yang dikenakan zakat profesi pada penelitian ini adalah pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperbolehkan pekerjaan bebas lainnya

- e. Gerai berarti kedai kecil, meja, dan sebagainya tempat melayani pengunjung (pembeli, pelanggan) di masjid, hotel, bank, dan sebagainya¹⁰. Gerai zakat berarti kedai kecil untuk melayani dan memperkenalkan kepada mustahik tentang zakat.

Dalam penelitian ini gerai yang dimaksud adalah gerai zakat yang merupakan sebuah program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau dalam mensosialisasikan zakat profesi.

D. Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas sosialisasi pengelolaan zakat profesi melalui gerai zakat yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas sosialisasi zakat propesi melalui gerai zakat yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau

¹⁰ Ebta Setiawan “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*” <https://kbbi.web.id/gerai> (diakses 29 Desember 2017 pukul 21.15 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam membuat suatu karangan ilmiah.
- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti dan mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1), di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada jurusan Manajemen Dakwah.

Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah di atas, maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, dan tidak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Ini Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, alasan pemilihan judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab Ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM (Subjek Penelitian)

Bab ini berisi tentang sejarah Inisiatif Zakat Indonesia , visi dan misi, strukturisasi Jabatan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

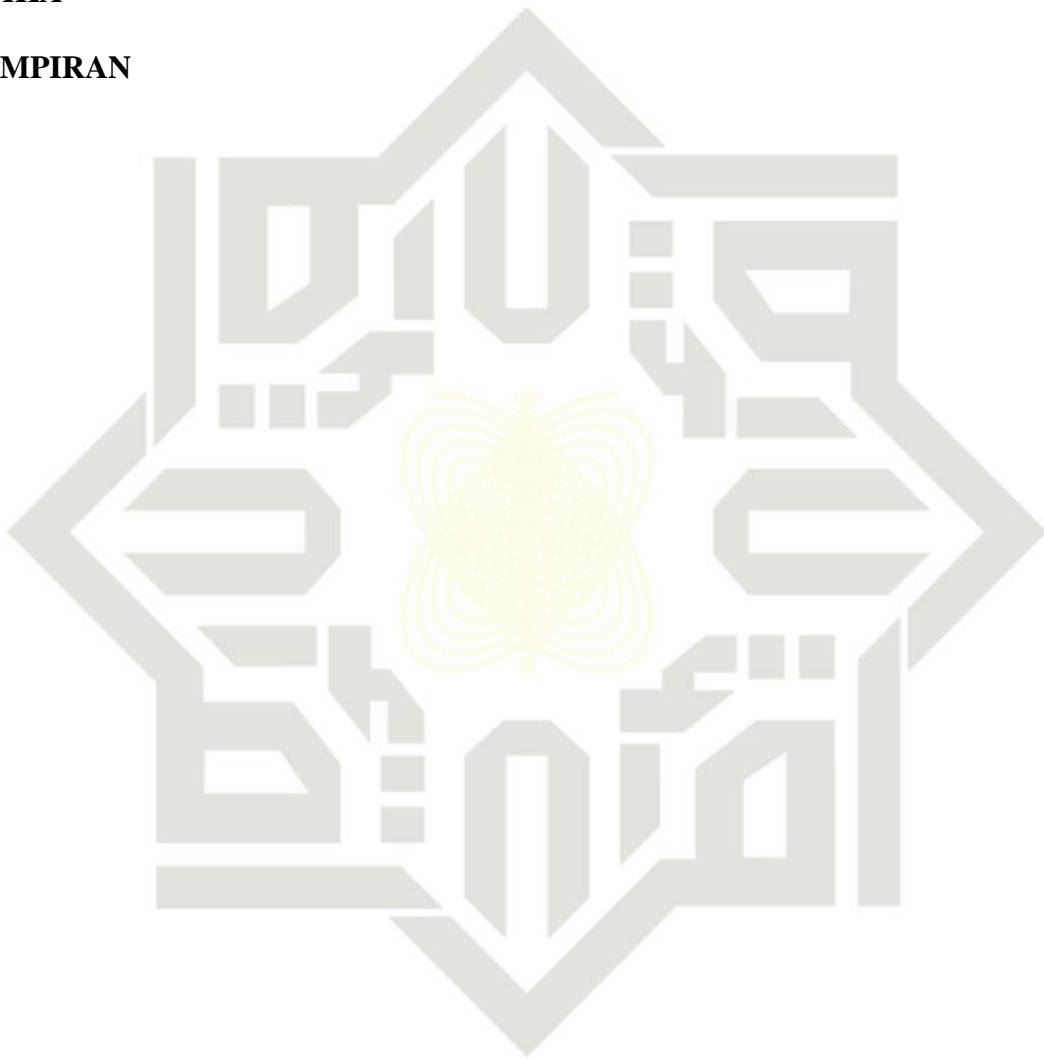
BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. KAJIAN TEORI

1. Efektifitas

Efektifitas adalah keefektifan atau ada efeknya dapat membawa hasil atau berhasil guna¹¹. Menurut Freddy Rangkuti efektifitas adalah upaya mengerjakan semua pekerjaan secara tepat (*doing the right job*) dengan menggunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki dan sesuai dengan tujuan operasionalnya.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Pengertian menurut Susanto, “Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi”(Susanto, 1975:156).¹²

Menurut pengertian Susanto diatas, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang agar hasil yang diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* mendefinisikan efektivitas sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan” (Mahmudi, 2005:92).¹³

¹¹ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dept Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1998), hlm.219

¹² Lia Rosmalinda, *efektivitas penerapan alat pemindai (Barcode) pelayanan surat izin usaha perdagangan (SIUP) di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kota Cimahi*, (Bandung: UNIKOM, 2011) hlm 29

¹³ Lia Rosmalinda, *efektivitas penerapan alat pemindai (Barcode) pelayanan surat izin usaha perdagangan (SIUP) di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kota Cimahi*, hlm 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa : efektifitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi, agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan d alam organisasi tersebut sesuai dengan ketentuan atau sasaran yang mengacu kepada visi dan misi organisasi, shingga dapat mencapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Efektifitas ini berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota dan juga masyarakat (kualitas, kuantitas dan waktu).

a. Ukuran Efektivitas.

Menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya "*Efektivitas Organisasi*" mengatakan mengenai ukuran efektifitas, sebagai berikut:

1) Pencapaian Tujuan.

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongktit.

2) Integrasi.

pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongktit.

3) Adaptasi.

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk meyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu : (1) peningkatan kemampuan (2) sarana dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana..¹⁴

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pengukuran merupakan penilaian dalam arti tercapainya sasaran yang telah ditentukan dengan menggunakan sasaran yang telah tersedia, Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi, apabila suatu tujuan atau sasaran itu tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka tidak efektif. Efektivitas merupakan fungsi dari manajemen, dimana dalam sebuah efektivitas diperlukan adanya prosedur, strategi, kebijaksanaan, program dan pedoman. Tercapainya tujuan itu adalah efektif sebab mempunyai efek atau pengaruh yang besar terhadap kepentingan bersama.

2. Sosialisasi Zakat

1) Pengertian Sosialisasi Zakat.

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat¹⁵.

Mengenai definisi dari sosialisasi, ada beberapa pengertian sosialisasi yang dibuat oleh berbagai pakar, diantaranya:

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang menghayati serta memahami norma-norma dalam masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.

David B. Brinkerholf dan Lynn K. White mengartikan bahwa sosialisasi adalah suatu proses belajar peran, status, dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial.

¹⁴ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm 53

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 2008), hlm. 1085



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peter Berger Sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang belajar menjadi seorang anggota yang mampu berpartisipasi dalam masyarakat.

James W. Vander Zanden mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.¹⁶

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri sosialisasi mempunyai arti suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya.¹⁷

Dalam perpajakan, sosialisasi menurut Siti Kurnia Rahayu adalah kegiatan penyuluhan atau sosialisasi perpajakan secara intensif dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak sehingga jumlah wajib pajak akan meningkat.¹⁸

Jika dalam pajak bisa berpengaruh demikian, maka sosialisasi tentang zakat juga bisa memberikan pengaruh kepada muzaki sehingga mereka sadar akan kewajibannya dalam membayar zakat. karena antara zakat dan pajak juga mempunyai persamaan yaitu merupakan kewajiban.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga zakat di Indonesia merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang zakat dan bagaimana cara pengelolaanya dan secara tidak langsung akan membuat muslim yang sudah berkewajiban zakat patuh untuk menunaikan zakat.

¹⁶ Rosmidatun, Hijriah *Pengaruh sosialisasi dan tingkat religiusitas terhadap motivasi masyarakat untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang*. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo. (semarang : 2016) hlm. 11-12

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed.2-Cet. 9, 1997), h. 958

¹⁸ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut buku karangan Kementrian Agama RI yang berjudul Pedoman Penyuluhan Zakat maka sosialisasi ini memiliki makna yang sama dengan penyuluhan, penyuluhan zakat adalah pemberian penerangan kepada masyarakat dan komponen terkait semua hal yang berkaitan dengan zakat, dengan menggunakan metode dan tehnik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan dapat tercapai secara maksimal.¹⁹

Orang yang menjalankan tugas tersebut dinamakan dengan penyuluh, dengan kata lain penyuluh adalah para tenaga ahli yang memberikan penyuluhan mengenai zakat termasuk mensosialisasikan berbagai hal yang berkenaan dengan zakat sesuai dengankedudukan mereka masing-masing sehingga ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan zakat tersosialisasi dan terlaksana secara luas.

Maka dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa sosialisasi adalah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan kesadaran muzaki dalam mengeluarkan zakat pada khususnya.

Kegiatan sosialisasi dalam zakat juga merupakan kegiatan dakwah, di dalam al-Quran juga menjelaskan bagaimana tatacara berdakwah yang efektif, hal itu terdapat dalam surat An-Nahl: 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang

¹⁹Kementrian Agama RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁰

Sosialisasi mengenai wajibnya zakat juga merupakan bagian dari “Sabili Rabbika” jalan menuju Rabb. Untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan jalan menunaikan apa yang menjadi perintahnya, menyeru dengan hikmah dan nasehat yang baik, tanpa paksaan.

2. Metode Sosialisasi.

Ada pun metode sosialisasi yang di pakai oleh Inisitif Zakat Indonesia (IZI) pada gerai zakat ada dua macam, yaitu:

a. *Face to face* (lansung)

Sosialisasi langsung merupakan tahap sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka tanpa menggunakan media atau perantara komunikasi. Sosialisasi secara langsung dapat diibaratkan sebagai ngobrol santai. Dalam sosialisasi langsung ini membawa dampak positif serta manfaat berita yang disampaikan dapat diterima secara penuh serta mengurangi resiko timbulnya berita hoax yang menyebar.²¹

Menurut Alina Amalana dalam Tesisnya yang berjudul Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan menyebutkan bahwa sosialisasi secara lansung sama dengan Personal selling. Personal selling adalah salah satu bentuk promosi secara personal atau bertatap muka, dan disampaikan dalam presentasi lisan kepada calon konsumen untuk mengenalkan dan mengajak secara persuasif agar mereka mau membeli atau menggunakan produk disaat yang bersamaan ataupun di kemudian hari. Dengan bertemunya penjual dengan konsumen, diharapkan terjadi komunikasi dua arah yang efektif.²²

²⁰ Q.S An-Nahl (14): 125

²¹ Dosen sosiologi.com, *bentuk bentuk sosialisasi*, <http://dosensosiologi.com/bentuk-sosialisasi/> diakses pada tanggal 19 Maret 2019 pukul 20.25 WIB

²² Arina Amalana *Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan*. Diploma thesis, UIN Walisongo 2016 hlm 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjual akan mengenalkan dan menjelaskan kelebihan suatu produk, calon konsumen dapat bertanya dan mendapatkan jawaban secara langsung, sehingga proses transaksi pembelian cepat terjadi. Untuk itulah seorang penjual yang melakukan personal selling ini harus memiliki sikap yang sopan, komunikatif, menarik dan menguasai sebuah produk dengan baik.²³

Menurut Dedi Kusmana dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh sosialisasi oleh ppk terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif tahun 2009...” menjelaskan bahwa ada 3 metode kegiatan sosialisasi dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu, melalui media sosial (dapat dilakukan dengan penyampaian informasi di media massa, cetak maupun elektronik melalui tulisan, gambar, suara, maupun audio visual), melalui komunikasi (dapat berupa pertemuan antar muka dalam bentuk diskusi, seminar, workshop, rapat kerja, ceramah, baksti sosial, pelatihan dan lain-lain), dan melalui mobilisasi masa (dapat dilakukan melalui ajakan peran serta seluruh komponen masyarakat). Pendekatan dan metode sosialisasi yang lazim dilakukan adalah tatap muka. Tatap muka adalah kegiatan memberikan motivasi dengan cara berhadapan muka secara langsung antara penyuluh dan peserta suluh dengan pesan tertentu.²⁴

- b. Tidak langsung (Brosur dan X-banner)

Sosialisasi tidak langsung adalah bentuk sosialisasi dengan menggunakan perantara atau alat komunikasi. Sosialisasi tidak langsung pada zaman yang serba canggih ini sering menggunakan media komunikasi seperti telepon genggam, pesan singkat, email, media sosial, dan lain-lain. Sosialisasi tidak langsung dapat menimbulkan dampak

²³ Arina Amalana *Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan*. hlm 20

²⁴ Dedi Kusmana, “Pengaruh sosialisasi oleh ppk terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif tahun 2009”, Dalam <http://dedikusmana435.blogspot.co.id/2012/07/pengaruh-sosialisasi-oleh-ppk-terhadap.html?m=1>, diakses pada hari jumat, 11 Oktober 2018 pukul 03.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif seperti terciptanya berita hoax atau yang belum terbukti kebenarannya hingga informasi yang disampaikan tidak sempurna.²⁵

Menurut William J. Shultz, periklanan adalah suatu cara sosialisasi untuk meningkatkan permintaan suatu produk, jasa, atau lembaga penjualan melalui surat atau media sebagai perbandingan. Jenis sosialisasi ini bersifat non personal karena menggunakan media, sehingga produsen tidak berinteraksi langsung dengan konsumen, namun tetap bertujuan untuk meningkatkan daya tarik konsumen terhadap suatu produk.²⁶

Penggunaan sosialisasi dengan iklan dapat dilakukan dengan berbagai media seperti:

1. Pemasangan billboard (papan nama) di jalan-jalan strategis.
2. Percetakan brosur dan disebarakan di setiap cabang, sekolah-sekolah atau pusat pembelanjaan.
3. Pemasangan spanduk di lokasi strategis.
4. Melalui koran atau majalah. Melalui televisi, radio, atau media lainnya.²⁷

3) Tujuan Sosialisasi Zakat.

Kegiatan sosialisasi tentang zakat harus diprogramkan, karena zakat dengan segala peruntukannya dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana guna pengembangan kehidupan keagamaan khususnya umat islam. Diantara tujuan sosialisasi zakat adalah:

- a) Tujuan Khusus
 - I. Meningkatkan fungsi dan peran pengelola zakat
 - II. Memberikan paradigma tentang zakat
 - III. Meningkatkan manajemen pengelola
 - IV. Terwujudnya kesejahteraan umat dan keadilan sosial

²⁵ Dosen sosiologi.com, *bentuk bentuk sosialisasi*, <http://dosensosiologi.com/bentuk-sosialisasi/> diakses pada tanggal 19 Maret 2019 pukul 20.25

²⁶ Arina Amalana *Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan*. Diploma thesis, UIN Walisongo 2016 hlm 17.

²⁷ Arina Amalana *Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan*. Diploma thesis, UIN Walisongo 2016 hlm 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muslihun, tujuan akhir sosialisasi zakat berbasis manajemen adalah mewujudkan suatu masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi tentang zakat serta mewujudkan pilar-pilar bangunan islam sebagai dimensi yang hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

b) Tujuan Umum.

Untuk membantu masyarakat agar memiliki pengetahuan maksimal, tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan zakat. Juga memberikan pandangan modern dan paradigma baru tentang zakat.²⁸

4) Manfaat Sosialisasi Zakat.

Sosialisasi merupakan kegiatan untuk menginformasikan dan memahami masyarakat mengenai zakat, tentu saja hal ini menjadi sangat penting karena zakat merupakan pilar Islam. Adapun manfaat sosialisasi zakat adalah sebagai berikut.²⁹

- a. Masyarakat dapat memahami dan mengembangkan pengetahuan dan wawasannya tentang zakat, mulai dari berbagai paradigma tentang zakat dan segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat.
- b. Masyarakat dapat memahami betapa pentingnya pengelolaan zakat produktif secara modern akan memberikan manfaat yang besar guna kemaslahatan umat dan tercapainya kesejahteraan dan keadilan social.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.
- d. Tersosialisasinya undang-undang zakat dan berbagai program yang dicanangkan pemerintah.

²⁸Kementrian Agama RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), hlm 41

²⁹ *Ibid*, hlm 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sasaran Sosialisasi Zakat.

Dalam manajemen sosialisasi yang menjadi poin penting adalah pencapaian tujuan, target atau sasaran. Sasaran yang dimaksud di sini adalah objek sosialisasi, atau siapa-siapa saja yang akan mendapatkan/mengikuti sosialisasi zakat. tentunya sasaran sosialisasi zakat harus tepat, termasuk materi sosialisasi yang akan disampaikan si penyaji. Berikut ini adalah sasaran sosialisasi.³⁰

a. Amil Zakat.

Amil zakat menjadi sasaran pertama penyuluhan zakat, karena merekalah yang diamanahi untuk mengelolah zakat. para amil tidak hanya menerima, tapi juga menjaganya kemudian memproduktifkannya serta mendistribusikannya kepada mereka yang betul-betul berhak menerima dan memanfaatkannya. Artinya, harta zakat yang diamanahkan para muzaki kepada mereka harus tepat sarasanya.³¹

b. Aparat Negara.

Aparat pemerintah yang terkait disini selain berwenang memberikan penyuluhan, tentunya juga harus terlebih dahulu menerima atau training guna pendalaman materi. Seperti pihak-pihak yang memiliki otoritas dan kewenangan seperti Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, kabupaten/kota kasi-kasi dan kapid-kapid yang membawahi zakat pada tingkat kantor wilayah kementerian agama Provinsi termasuk para aparatur Negara yang berada di lingkungan kementerian agama khususnya direktorat pemberdayaan zakat.³²

³⁰ Ibid , hlm 42

³¹ Ibid, hlm 42

³² Ibid, hlm 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tokoh Masyarakat.

Tokoh masyarakat juga menjadi sasaran penyuluhan karena mereka biasanya diamanahi oleh penduduk untuk menyalurkan zakatnya sedangkan ketika mereka meninggal dan memberikan amanahnya kepada muridnya atau keluarganya, harta zakat itu tidak terkelola dengan administrative.

Maka sebagai usaha preventif, para tokoh agama perlu diberikan penyuluhan termasuk para kyai, dai selain itu mereka juga dapat mensosialisasikan pengetahuan tersebut kepada jamaahnya.

d. Politisi.

Para politisi juga perlu diberikan penyuluhan, karena posisi mereka yang strategis yakni secara struktural mereka memiliki kekuatan dan kesempatan untuk mensosialisasikan zakat. Selain itu, juga dapat dijadikan sarana guna mendapatkan lahan zakat yang dapat dikembangkan oleh amil, atau pengelola pada daerah dimana politisi tersebut berdomisili. Tentunya dengan niat baik dan bukan untuk kepentingan pribadi atau golongan tertentu.³³

e. Calon Muzakki.

Calon muzaki adalah orang yang dikaruniai Allah kelebihan harta sehingga mereka perlu diberikan penyuluhan tentang zakat, agar mereka mengerti apa yang harus dilakukan pada hartanya, bagaimana menghitung zakat yang akan dikeluarkannya, kepada siapa ia harus memberikannya. Dengan harapan mereka tidak merasa ragu untuk menzakatkan sebagian harta miliknya.³⁴

f. Masyarakat Umum.

Setiap masyarakat patut mendapatkan penyuluhan berupa pengetahuan, pemahaman, bimbingan, konsultasi, dan arahan mengenai ketentuan-ketentuan perzakatan, seharusnya penyuluhan

³³ Ibid, hlm 44

³⁴ Ibid, hlm 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini ditekankan kepada masyarakat umum yang masih belum berzakat.³⁵

hal ini dilakukan untuk membangunkan kesadaran, menggugah dan mengajak mereka untuk mengeluarkan zakat yang bertujuan untuk mensejahterakan umat.

3. Pengelolaan

Didalam kamus besar Bahasa Indonesia pengeolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola dan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, dan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.³⁶

Pengertian pengelolaan didalam kamus lengkap Bahasa Indonesia karya Aditya Bagus Pratama disebutkan bahwa, pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan orang lain.

Menurut harsoyo “pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.”

Menurut George R Terry, pengelolaan (manajemen) adalah suatu proses tertentu yang akan dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai dengan menilai (evaluasi).

4. Zakat

Pengertian Zakat

Zakat dalam istilah fikih berarti “sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah di serahkan kepada orang-orang yang berhak” disamping berarti

³⁵ Ibid, hlm 46

³⁶ Ebta Setiawan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring((dalam jaringan)” <https://kbbi.web.id/pengelolaan> (diakses 29 September 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri” jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang di keluarkan itu”menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.³⁷

Dalam kitab *Majma Lughah al-‘Arabiyyah, al Mu’jam Al-Wasith* dalam Didin Hafidhuddin zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula³⁸.

Menurut lisan Al-arab arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari sudut Bahasa adalah, suci, tumbuh, berkah dan terpuji: semuanya digunakan dalam Al-Quran dan Hadist³⁹. Secara Bahasa zakat artinya nama yang berarti kesuburan, *barakah* yang berarti kesucian, *barokah* keberkahan dan juga *tazkiyah* dan *tathhier* yang berarti mensucikan⁴⁰. lebih lanjut lagi pengertian zakat yang ditinjau dari segi Bahasa dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Tumbuh, berarti menunjukkan bahwa benda yang dikenakan zakat adalah benda yang tumbuh dan berkembang baik (baik dengan sendirinya maupun yang diusahakan, lebih-lebih dengan campuran keduanya), dan benda tersebut sudah dizakati, maka ia akan lebih tumbuh dan berkembang biak, serta akan menumbuhkan mental kemanusiaan dan keagamaan pemiliknya (muzakki) dan yang menerimanya (mustahiq).
- b. Baik, artinya menunjukkan bahwa harta yang dikenakan zakat adalah baik mutunya, dan jika itu telah dizakati kebaikan mutunya akan lebih meningkat, serta akan meningkatkan kualitas *muzakki* dan *mustahiqnya*.
- c. Berkah, artinya menunjukkan bahwa benda yang dikenakan zakat adalah benda yang mengandung berkah (dalam arti potensial). Ia

³⁷ Yusuf Qardawi, *hukum zakat*, (Bogor, Pustaka Litera AntarNusa, 2006), Hlm 34-35

³⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 7

³⁹ Yusuf Qardawi, *hukum zakat*, terjemahan: Salman Harun, dkk, (Jakarta: lentera Astar Nusa, 2007), cet, ke-10, hlm. 34

⁴⁰ Hasbi Ash-Shiddieqy, *pedoman zakat*, (semarang PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpotensi bagi perekonomian dan membawa berkah bagi orang yang terlibat didalamnya jika benda tersebut telah dibayarkan zakatnya.

- d. Suci, artinya bahwa benda yang dikenai zakat merupakan benda suci. Suci dari usaha yang haram serta mulus dari gangguan hamamaupun penyakit, dan jika dizakati, ia dapat mensucikan mental muzakki dari akhlak jelek, tingkah laku yang tidak senonoh dan dosa, dan juga mustahiq nya.
- e. Kelebihan, artinya bahwa benda yang dikenai zakat merupakan benda yang melebihi kebutuhan pokok muzakki, dan dapat memenuhi kebutuhan pokok dari mustahiqnya, tidaklah bernilai suatu zakat jika menimbulkan kesengsaraan akan tetapi justru meratakan kesejahteraan dan kebahagiaan Bersama.⁴¹

Menurut istilah syara', zakat ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah, sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditentukan oleh hukum Islam⁴².

Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa zakat adalah ibadah fardhu yang wajib atas setiap muslim melalui harta benda dengan syarat-syarat tertentu. Zakat ibadah fardhu yang setara dengan shalat, karena ia adalah salah satu rukun dari rukun Islam yang lima.

Meskipun terdapat beragam redaksi definisi zakat dalam pandangan para ulama mazhab, akan tetapi memiliki esensi dan prinsip yang sama. Berikut definisi yang disampaikan oleh ulama mazhab.

- a. Mazhab Maliki (*Malikiyah*) mendefinisikan bahwa zakat yaitu mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta tertentu ketika telah mencapai *nishab* kepada yang berhak menerimanya (*mustahiq*), jika telah sempurna kepemilikannya dan mencapai *haul* (setahun) kecuali pada harta tambang dan hasil pertanian.

⁴¹ Musrsydi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (bandung: Rosda Karya, 2006), cet ke-11 hlm. 77.

⁴² Moh, Rifa'I, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toba Putra, 1978), hlm 346.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mazhab Hanafi (*Hanafiyah*) mendefinisikan zakat yaitu menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta tertentu sebagai milik orang yang khusus, menurut ketentuan syara' untuk memperoleh keridhaan Allah SWT.
- c. Mazhab Syafi'i (*syafi'iyah*) zakat merupakan nama atau sebutan yang disandarkan pada apa yang dikeluarkan dari harta (zakat mal) atau badan (zakat fitrah) kepada pihak tertentu, sesuai dengan cara yang khusus.
- d. Mazhab Hanbali (*Hanbaliyah*) mendefinisikan yaitu zakat merupakan suatu hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta tertentu untuk diberikan kepada segolongan tertentu pada zakat tertentu pula.⁴³

Beberapa pengertian diatas yang diberikan oleh ulama mazhab menyebutkan bahwa zakat merupakan pemberian harta yang bersifat wajib, dari harta khusus untuk kalangan khusus dalam waktu yang khusus pula. Pengertian tersebut menyebutkan bahwa zakat memiliki aturan teknis dalam proses pelaksanaannya.

Dalam Al-quran istilah zakat disebutkan dengan menggunakan istilah *shadaqah*, seperti firman Allah dalam surat At Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S. At Taubah: 103).⁴⁴

Ayat diatas menitik beratkan pada sesuatu atau materi yang diberikan manusia dari hak Allah kepada fakir miskin.

⁴³ Dra. Hj. Syfrida, M. Ag. *Fiqih ibadah*. (Pekanbaru, CV. Mutiara Pesisir, 2015) Hlm 120-121

⁴⁴ Q.S At-Taubah (11): 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dinamakan zakat yang dikeluarkan itu dapat menyuburkan harta dan menyuburkan pahala bagi orang yang membayarnya karna dengan membayar zakat seseorang dapat meringankan penderitaan orang lain, zakat juga dapat mensukan diri atau jiwa dari sifat kikir dan dosa.

Apabila kita Analisa lagi tentang pengertian zakat tersebut, maka akan memberikan pengertian yang lebih luas lagi, yaitu bukan sekedar memberi ketentraman dan penambahan terhadap harta dan pahala bagi si pelakunya, akan tetapi juga dapat memberikan kesejahteraan terhadap kehidupan masyarakat umum, karna zakat berfungsi sebagai ibadah sosial yang dapat menghapus kemiskinan ditengah-tengah masyarakat.

Zakat merupakan kewajiban bagi yang kaya untuk membayarnya dan zakat merupakan perlindungan bagi fakir miskin, sebagaimana firman Allah dalam surat Az Zuriyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”. (Q.S Az Zuriyat: 19).⁴⁵

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa harta kita ada hak orang miskin. Fakir miskin yang tidak meminta-minta adalah yang menjaga kehormatannya karna dengan meminta-minta mereka akan dihina orang maka untuk menjaga kehormatannya mereka tidak meminta-minta.

Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam dan merupakan salah satu yang sangat penting. Sebagaimana tampak dalam ayat-ayat Al-Quran, Allah menyebutkan perintah untuk menunaikan zakat beriringan dengan perintah

⁴⁵ Q.S Az Zuriyat (27): 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk shalat sebanyak 82 kali. Hal ini menunjukkan pentingnya zakat dan erat kaitannya dengan shalat.⁴⁶

Adapun dasar hukum yang menjadi pedoman dalam pengelolaan zakat terdapat dalam Al-Quran, Al-Hadist dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

Seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 110:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ.

Artinya : “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat” (Q.S. Al-Baqarah: 110)⁴⁷

Hadist Nabi Rasulullah yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas : bersabda Nabi kepada Mu’az bin Jabal waktu diutus ke Yaman :

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ) فَذَكَرَ الْحَدِيثَ, وَفِيهِ: (أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ, تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ, فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ, وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ.

Artinya : Dari Ibnu Abbas r. bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengutus Mu'adz ke negeri Yaman ia meneruskan hadits itu dan didalamnya (beliau bersabda): "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka." Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari.⁴⁸

Dan keputusan Menteri Agama No 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.⁴⁹ dan juga UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

⁴⁶ Moh, Rifa'I, *Fiqh Islam Lengkap*, hlm. 475

⁴⁷ Q.S Al-baqarah (1): 110

⁴⁸ Ibnu Hajar Al Asqani, Al Imam Al Hafizh, *Fathul Baari*, (Jakarta Selatan : Pustaka Azzam, 2009) Hlm 2-3

⁴⁹ Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat potensi obat yang terlantarkan*, (Pekanbaru : Suska Press, 2013) hlm. 18-22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Syarat Wajib Zakat

Mengenai persyaratan wajib zakat adalah sebagai berikut :

- a. Islam
- b. Baligh
- c. Berakal
- d. Merdeka⁵⁰

Syarat Kekayaan yang wajib dizakatkan :

- a. Kekayaan itu harus milik penuh.
- b. Kekayaan itu dikembangkan atau mempunyai potensi berkembang.
- c. Kekayaan itu cukup senisab.
- d. Lebih dari kebutuhan biasa.
- e. Bebas dari hutang.
- f. Cukup haul.⁵¹

Yang menerima zakat :

- a. Fakir dan miskin

Fakir dan miskin sebenarnya keduanya adalah dua golongan tetapi satu macam yaitu orang yang berada dalam kekurangan dalam kebutuhan. Namun demikian diantara keduanya masih dapat dibedakan pengertiannya antara satu sama yang lain. Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan usaha sama sekali, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhannya (fakir). Sedangkan miskin adalah orang yang mempunyai harta dan usaha, tetapi hasilnya tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya (miskin). Termasuk dalam kategori miskin adalah orang yang mempunyai harta dan usaha, tapi hanya mampu untuk memenuhi separuh atau

⁵⁰ Sulaiman Rasyid, *fiqh Islam*, (Bandung: PT, Sinar Baru, 1992) Cet ke-2, hlm. 75

⁵¹ Ahmad Supardi Hasibuan, *zakat profesi dan penerapannya*, (Riau : kantor Wilayah Kementrian Agama Prov Riau, 2010) Hlm 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dari kebutuhan keluarganya, namun bukan untuk seluruh kebutuhannya.⁵²

b. Amil zakat

Adapun yang dimaksud dengan amil zakat ialah mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, mulai dari pengumpul sampai kepada bedahara dan para penjaganya, juga mulai pencatat sampai penghitung yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi kepada mustahiknya. Allah menyediakan upah bagi mereka berupa harta zakat berupa imbalan.⁵³

c. Muallaf

Imam syafi'I menyatakan bahwa golongan muallaf itu adalah orang uyang baru masuk islam. Jadi jangan diberi bagian zakat kepada orang musyrik supaya hatinya tertarik kepada islam, Syafi'I beralasan bahwa Allah SWT telah menjadikan zakat kaum muslimin untuk dikembalikan kepada kaum muslimin, bukan kepada orang yang berlainan agama.

Tujuan utama pemberian zakat untuk muallaf untuk merangsang adanya kecenderungan dan menetapkan hati mereka terhadap islam, membela yang lemah, membantu mereka yang mendukung islam.⁵⁴

d. Memerdekakan budak (*Riqob*)

Istilah riqab artinya adalah pembebasan atau pelepasan atas budak belian. Ditetapkannya riqab sebagai salah satu sasaran zakat sebenarnya merupakan sebuah isyarat bahwa perbudakan tidak ada bedanya seperti belunggu yang mengikatnya. Olehkarna itu islam menganjurkan memerdekkan budak belian, bahkan secara khusus menetapkan bagian zakata bagi mereka dalam rangka melepaskan diri dari oenjajahan tuannya.⁵⁵

⁵² Syafirida, *fiqih zakat*, (Pekanbaru: CV. MUTIARA PESISIR SUMATRA, 2015) hlm 144

⁵³ *Ibid* hlm144

⁵⁴ *Ibid* hlm 145

⁵⁵ Syafirida, *fiqih zakat*, hlm 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Orang yang berhutang (*Gharim*)

Orang yang berhutang termasuk salah satu asnaf yang berhak menerima zakat, menurut Imam Malik, Syafi'i dan Ahmad bahwa orang yang berhutang terbagi kepada dua golongan, masing-masing mempunyai hak sendiri, yaitu :

- 1) Orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan dirinya sendiri, seperti untuk nafkah, membeli pakaian, melaksanakan perkawinan, mengobati orang sakit, mendirikan rumah, membeli perabotan rumah tangga, mengawinkan anak atau mengganti barang orang lain yang dirusaknya karna kesalahan, lupa atau yang sepertinya. Mujahid berkata, tiga kelompok orang yang termasuk orang yang mempunyai hutang yaitu, orang yang hartanya terbawa banjir, orang yang hartanya musnah terbakar, dan orang yang mempunyai keluarga tetapi tidak memiliki harta, sehingga ia berhutang untuk menafkahi keluarganya.
- 2) Orang yang berhutang untuk kemaslahatan orang lain, seperti orang-orang yang berhutang untuk mendamaikan dua golongan yang bersengketa dengan mengganti harta yang di pertengtangkan itu, agar api permasalahan segera padam. Maka beban orang lain ini dibebankan kepada zakat.⁵⁶

f. Dijalan Allah (*sabilillah*)

Mahmud Syaltut menafsirkan *sabilillah* dengan kemaslahatan umum, yang tidak hanya dimanfaatkan oleh seseorang pemiliknya hanya untuk Allah dan kemanfaatannya untuk makhluk Allah. Yang paling utama dan terutama adalah untuk mempersiapkan perang, dalam rangka menolak umat yang jahat, memelihara kemuliaan, meliputi persiapan segala yang dibutuhkan untuk kemanusiaan, mencakup pula pembuatan rumah sakit umum, pembuatan jalan, pembuatan garis-garis batas dan yang lainnya yang dikenal oleh ahli

⁵⁶ Ibid, hlm 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perang dan ahli medan. Mencakup pula untuk mempersiapkan da'i-da'I muda yang kuat yang menjelaskan keindahan dan ketinggian Islam, menerangkan hikmah Islam serta menyampaikan hukum-hukumnya, menjelaskan kelemahan argumentasi musuh sehingga tertolak tipu daya mereka.⁵⁷

g. Ibnu Sabil.

Ibnu Sabil menurut jumhur ulama adalah kiasan musafir yaitu yang melintas di suatu daerah ke daerah lain. Untuk memberikan zakat kepada Ibnul Sabil harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- ✓ Hendaknya ia dalam keadaan membutuhkan sesuatu yang dapat menyampaikan ke negerinya, kalau ia memiliki harta atau bekal yang dapat menyampaikan ke negerinya, maka ia jangan diberikan zakat, karna maksud pemberian ini agar ia bisa ke negerinya.
- ✓ Perjalanannya bukan perjalanan maksiat. Apabila seseorang melakukan perjalanan untuk maksiat, maka ia tidak boleh diberikan dana zakat sebab pemberian itu merupakan pertolongan, sedangkan pertolongan tidak boleh diberikan dari harta kaum muslim kepada orang yang melakukan maksiat.⁵⁸

4). Zakat Profesi.

a. pengertian

Zakat profesi adalah zakat yang di dikeluarkan dari hasil apa yang di peroleh dari pekerjaan dan profesinya. Misalnya pekerjaan yang menghasilkan uang baik itu pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain, berkat kecekatan tangan ataupun otak (professional). Maupun pekerjaan yang dikerjakan seseorang buat pihak lain baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah yang diberikan, dengan tangan, otak, ataupun

⁵⁷ Ibid, hlm145

⁵⁸ Ahmad Supardi Hasibuan, *zakat profesi dan penerapannya*,. Hlm 100-116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduanya. Penghasilan dari pekerjaan seperti itu berupa gaji, upah, ataupun honorarium. yang demikian itu apabila sudah mencapai nisabnya dan haulnya pendapatan yang ia hasilkan harus di keluarkan zakatnya.⁵⁹

Setiap penghasilan, apapun jenis pekerjaan yang menyebabkan timbulnya penghasilan tersebut diharuskan membayar zakat bila telah mencapai nisab. Hal tersebut didasarkan pada firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (Q.S Al-Baqarah ayat 267)⁶⁰

Disamping itu, zakat profesi sangat sesuai dengan prinsip keadilan Islam. Jika seorang petani yang bekerja sangat keras untuk mewujudkan hasil pertaniannya, setiap panen tiba harus mengeluarkan zakat pertanian sebesar 5 hingga 10 % sementara kaum professional yang memiliki penghasilan lebih besar dari petani tersebut tidak dikenai zakat.⁶¹

Dari aspek sosial, zakat profesi sejatinya sangat berperan bagi perwujudan keadilan sosial. Menurut Ahmad Gozali, Perencana

⁵⁹ Yusuf Qardawi, Hukum Zakat, (Bogor : Litera Antar Nusa, 2007), hlm 459

⁶⁰ Q.S Al-baqarah (1): 267

⁶¹ Drs. K.H Didin Hafiuddin MSc, Zakat Infaq, Sedekah, (Jakarta :Gema Insani Press, 1999),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Safir Senduk dan Rekan, di dalam majalah Sharing zakat adalah investasi social. Selain pahalanya disebutkan secara tegas di dalam Al Qur'an bahwa setiap harta yang kita keluarkan akan mendapat balasan sebesar 700 kali lipat, entah dengan harta yang sama maupun dalam bentuk yang berbeda yang tidak kita sadari, dengan berzakat kita telah berperan secara aktif dalam memerangi kemiskinan. Keuntungan lain bagi orang yang berzakat, sejalan dengan menurunnya tingkat kemiskinan tingkat kriminalitas juga semakin menurun sehingga lingkungan kerja dan usaha semakin kondusif.

b. Dasar Hukum.

Khusus mengenai zakat profesi ini dapat ditetapkan hukumnya berdasarkan Perluasan cakupan makna lafaz yang terdapat dalam Firman Allah, Q.S. Al-Baqoroh; 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu"* (Q.S. Al-Baqoroh; 267).⁶²

(apa saja yang kamu usahakan) dalam ayat di atas pada dasarnya bersifat umum, namun ulama kemudian membatasi pengertiannya terhadap beberapa jenis usaha atau harta yang wajib dizakatkan, yakni harta perdagangan, emas dan perak, hasil pertanian dan peternakan. Pengkhususan terhadap beberapa bentuk usaha dan harta ini tentu saja membatasi cakupan lafaz umum pada ayat tersebut sehingga tidak mencapai selain yang disebutkan tersebut. Untuk menetapkan hukum zakat profesi, lafaz umum tersebut mestilah dikembalikan kepada keumumannya sehingga cakupannya meluas meliputi segala usaha yang halal yang menghasilkan uang atau kekayaan bagi setiap muslim.

⁶² Q.S Al-Baqarah (1): 267



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian zakat profesi dapat ditetapkan hukumnya wajib berdasarkan keumuman ayat di atas.⁶³

Dasar hukum kedua mengenai zakat profesi ini adalah qias atau menyamakan zakat proesi dengan zakat-zakat yang lain seperti zakat hasil pertanian dan zakat emas dan perak. Allah telah mewajibkan untuk mengeluarkan zakat dari hasil pertaniannya bila mencapai nishab 5 wasaq (750 kg beras) sejumlah 5 atau 10 %. Logikanya bila untuk hasil pertanian saja sudah wajib zakat, tentu untuk profesi-profesi tertentu yang menghasilkan uang jauh melebihi pendapatan petani, juga wajib dikeluarkan zakatnya.⁶⁴

Dasar hukum yang lain adalah dengan melihat kepada tujuan disyari'atkanya zakat, seperti untuk membersihkan dan mengembangkan harta, serta menolong para mustahiq (orang-orang yang berhak menerima zakat). Juga sebagai cerminan rasa keadilan yang merupakan ciri utama ajaran Islam, yaitu kewajiban zakat pada semua penghasilan dan pendapatan.⁶⁵

c. Nisab Zakat Profesi

Menurut Yusuf Qardawi ada dua kemungkinan yang dapat dikemukakan untuk ukuran nishab zakat profesi ini:

- a. Disamakan dengan nishab zakat emas dan perak, yaitu dengan mengkiaskannya kepada emas dan perak sebagai standar nilai uang yang wajib dikeluarkan zakatnya, yakni 20 dinar atau 93,6 gram emas. Berdasarkan Hadis Riwayat Daud: (Tidak ada suatu kewajiban bagimu-dari emas (yang engkau miliki)hingga mencapai jumlah 20 dinar).
- b. Disamakan dengan zakat hasil pertanian yaitu 5 wasq (sekitar 750 kg beras). Zakatnya dikeluarkan pada saat diterimanya penghasilan

⁶³ Ahmad Supardi Hasibuan, *zakat profesi dan penerapannya*, Hlm 136

⁶⁴ Sa'dudin Mukhlis, *ZAKAT PROFESI (FIQH)*, <https://sadudinm.wordpress.com/resensi-film-zakat-profesi-dalam-perspektif-hukum-islam-fiqh/>, diakses pada tanggal 15 februari 2018 pukul 00.14 WIB

⁶⁵ Sa'dudin Mukhlis, *ZAKAT PROFESI (FIQH)*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari profesi tersebut sejumlah 5 atau 10 %, sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.⁶⁶

Karena profesi itu sendiri bermacam-macam bentuk, jenis dan perolehan uangnya, penulis cenderung untuk tetap memakai kedua macam standar nisab zakat tersebut dalam menentukan nishab zakat profesi, dengan pertimbangan sebagai berikut.

Pertama, Untuk jenis-jenis profesi berupa bayaran atas keahlian, seperti dokter spesialis, akuntan, advokat, kontraktor, arsitek, dan profesi-profesi yang sejenis dengan itu, termasuk juga pejabat tinggi negara, guru besar, dan yang sejajar dengannya, nishab zakatnya disamakan dengan zakat hasil pertanian, yakni senilai kurang lebih 750 kg beras (5 wasaq). Meskipun kelihatannya pekerjaan tersebut bukan usaha yang memakai modal, namun ia sebenarnya tetap memakai modal, yaitu untuk peralatan kerja, transportasi, sarana komunikasi seperti telephon, rekening listrik, dan lain-lain, zakatnya dikiaskan atau disamakan dengan zakat hasil pertanian yang memakai modal, yakni 5 %, dan dikeluarkan ketika menerima bayaran tersebut. Ini sama dengan zakat pertanian yang menggunakan biaya irigasi (bukan tadah hujan).

Dengan demikian, jika harga beras 1 kg Rp. 10000, sedangkan nisab (batas minimal wajib zakat) tanaman adalah 750 kg, maka untuk penghasilan yang mencapai $Rp. 10,000 \times 750 = Rp. 7,500,000.$, wajib mengeluarkan zakatnya sebanyak 5% .

Kedua, Bagi kalangan profesional yang bekerja untuk pemerintah misalnya, atau badan-badan swasta yang gajinya tidak mencapai nishab pertanian sebagaimana yang dikemukakan di atas, sebutlah guru misalnya, atau dokter yang bekerja di rumah sakit, atau orang-orang yang bekerja untuk suatu perusahaan angkutan. Zakatnya disamakan dengan zakat emas dan perak yakni 93,6 gram (sekitar Rp. 52,135,200

⁶⁶ Ahmad Supardi Hasibuan, *zakat profesi dan penerapannya*, Hlm 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

, jika harga pergram emas sekarang Rp 557,000) maka nilai nishab emas adalah Rp. Rp. 52,135,200, dengan kadar zakat 2,5 %. Jika pada akhir tahun jumlah mencapai satu nisab, dikeluarkan zakatnya 2,5 persen, Maka $Rp\ 52,135,000 : 12 = Rp\ 4,344,330$ jadi seseorang yang berpenghasilan atau memiliki gaji sebesar Rp 4, 344,330 wajib mengeluarkan zakatnya sebanyak 2,5% atau setara dengan Rp 108, 608.⁶⁷

Sedangkan menurut Fatwah MUI (Majelis Ulama Indonesia) Dalam Fatwa ini, yang dimaksud dengan “penghasilan” adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain- lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya.

Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram.⁶⁸

5). Hikmah dan Manfaat Zakat

Diantara hikmah disyariatkan zakat adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah.
- b. Karena merupakan hak mustahik, zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik.
- c. Membatasi penumpukan kekayaan hanya pada tangan orang-orang kaya, para pedagang dan pengusaha semata, supaya harta

⁶⁷ Sa'dudin Mukhlis, *ZAKAT PROFESI (FIQH)*, <https://sadudinm.wordpress.com/resensi-film/zakat-profesi-dalam-perspektif-hukum-islam-fiqh/>, diakses pada tanggal 15 februari 2018 pukul 00.14 WIB

⁶⁸ FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor 3 Tahun 2003 Tentang ZAKAT PENGHASILAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tidak tertahan di lingkukan kelompok yang terbatas atau hanya beredar di kalangan orang-orang kaya.⁶⁹

5. Gerai Zakat

Supaya memudahkan masyarakat untuk mendonasikan zakat, infak dan sedekah, selain dapat bertransaksi di kantor Inisitif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau yang berlokasi di Jalan Paus Ujung, juga di buka beberapa gerai zakat di tempat-tempat umum di Kota Pekanbaru.

Gerai berarti kedai kecil, meja, dan sebagainya tempat melayani pengunjung (pembeli, pelanggan) di masjid, hotel, bank, dan sebagainya.⁷⁰ Gerai zakat berarti kedai kecil untuk melayani dan memperkenalkan kepada mustahik tentang zakat.

Gerai zakat ini merupakan sebuah program mingguan yang dibuat oleh IZI perwakilan Riau. Yang dilakukan di mesjid-mesjid atau tempat umum seperti di penyelenggaraan *event-event* besar dan lain sebagainya di Kota Pekanbaru. Sasaran dari gerai zakat ini adalah masyarakat.⁷¹

Manfaat dari gerai-gerai tersebut, selain dapat bertransaksi zakat, infak, dan sedekah (ZIS), masyarakat juga bisa berdiskusi dan tanya jawab seputar fikih zakat dan hal lain terkait program IZI dengan mitra kerja IZI yang bertugas di gerai. Mitra kerja yang bertugas telah dilatih langsung oleh Kepala Cabang IZI Pekanbaru.⁷²

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus memposisikan penelitian ini kedalam tempatnya secara tersendiri, maka peneliti

⁶⁹ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, Minhajul Muslim, (Jakarta: Darul Haq: 2006) hlm. 356

⁷⁰ Ebta Setiawan "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)" <https://kbbi.web.id/gerai> (diakses 29 Desember 2017)

⁷¹ Hasil wawancara dengan Abu daud selaku petugas gerai zakat pada tanggal 23 Desember 2017

⁷² Hasil wawancara dengan Abu daud selaku petugas gerai zakat pada tanggal 23 Desember 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

telah mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan masih berkaitan dengan penelitian ini. Dan hal ini, dilakukan agar dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak sama dengan peneliti-peneliti yang lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indra Wahyu Nadia tahun 2017 tentang Kontribusi Humas Baznas Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Zakat Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kampar, menyimpulkan bahwa kontribusi Humas Baznas Kampar dalam mensosialisasikan program zakat kepada masyarakat Kampar dimana sejauh ini humas baznas sudah menjalankan tugasnya yaitu dengan melaksanakan sosialisasi langsung dan tidak langsung. Sehingga timbul kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk menunaikan wajib zakat melalui Lembaga amil zakat (muzakki baru).⁷³

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu peneliti hanya membahas Kontribusi Humas Baznas Kampar dalam mensosialisasikan zakat, sedangkan pada penelitian ini sosialisasi zakat dilakukan dengan media yaitu gerai zakat sebagai media dalam mensosialisasikan zakat.

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Dasri Febrianti tahun 2014 tentang efektifitas program zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dikelurahan Lembah Damai (studi kasus di Lembaga amil zakat nasional Chevron Indonesia cabang Rumbai Kota Pekanbaru) menyimpulkan bahwa efektifitas program zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dikelurahan Lembah Damai (studi kasus di Lembaga amil zakat nasional Chevron Indonesia cabang Rumbai Kota Pekanbaru) dikategorikan “sangat efektif” terlihat dari persentase 79,7% yang berada pada kategori 76%-100%. Adapun efektifitas program zakat produktif dalam pemberdayaan

⁷³ Indra Wahyu Nadia, “Kontribusi Humas Baznas Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Zakat Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kampar”, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ekonomi masyarakat dikelurahan Lembah Damai (studi kasus di Lembaga amil zakat nasional Chevron Indonesia cabang Rumbai Kota Pekanbaru) terlihat dari program yang tepat sasaran dan meningkatkan kemandirian masyarakat penerima zakat produktif. Dilapangannya usaha para penerima zakat produktif yang tidak berkembang secara signifikan adalah 7 orang atau 14% yang berhasil 43 orang atau 86%.⁷⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Febrianti adalah sama-sama mengukur tingkat keefektifitasan sebuah program yang berkaitan dengan zakat, dan perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah penelitian terdahulu focus pada zakat produktif sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan pada penelitian membahas bagaimana keefektifitasan gerai zakat dalam memnsosialisasikan zakat propesi.

Yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Mariana Manurung tahun 2018 tentang Sosialisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Bengkulu Untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Daklam Berzakat, menyimpulkan bahwa cara BAZNAS Kota Bengkulu untuk meningkatkan minat dalam berzakat adalah: melakukan sosialisasi pada Dinas, Instansi, Pemerintahan dan Swasta, Sekolah dab menggunakan media cetak seperti: koran, brosur, dan memesang baliho, serta media Elektronik seperti Televisi. Kendala yang dialami oleh BAZNAS Kota Bengkulu untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat adalah: SDM kurang, fasilitas kantor dan lainnya yang juga kurang, memahami tentang zakat, ketidak percayaannya masyarakat pada BAZNAS, besarnya souzhon terhadap lembaga BAZNAS, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS, dan ketidak profesionalannya anggota Amil mengelolas zakat.⁷⁵

Persamaan penelitian yang ditulis oleh matiana manurung ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama focus kepada sosialisasi zakat yang di

⁷⁴ Dasri Febrianti, *"efektifitas program zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dikelurahan Lembah Damai (studi kasus di Lembaga amil zakat nasional Chevron Indonesia cabang Rumbai Kota Pekanbaru)"*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2014) hlm. V

⁷⁵ Mariana Manurung, *sosialisasi badan amil zakat nasional (baznas) kota bengkulu untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat*, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2018 hlm viii



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lakukan oleh sebuah lembaga Amil zakat, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan semua media untuk melakukan sosialisasi zakat dan pada penelitian ini peneliti hanya mengkaji keefektifitasan media gerai zakat dalam mensosialisasikan zakat propesi.

2. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pikir digunakan untuk mengukur variabel.

Gerai zakat yang telah diterapkan oleh IZI cabang Kota Pekanbaru dapat diketahui dari data-data yang didapat dari observasi, wawancara dan angket yang ditugaskan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap sosialisasi melalui gerai zakat yang diterapkan oleh IZI cabang Kota Pekanbaru. Alur kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.

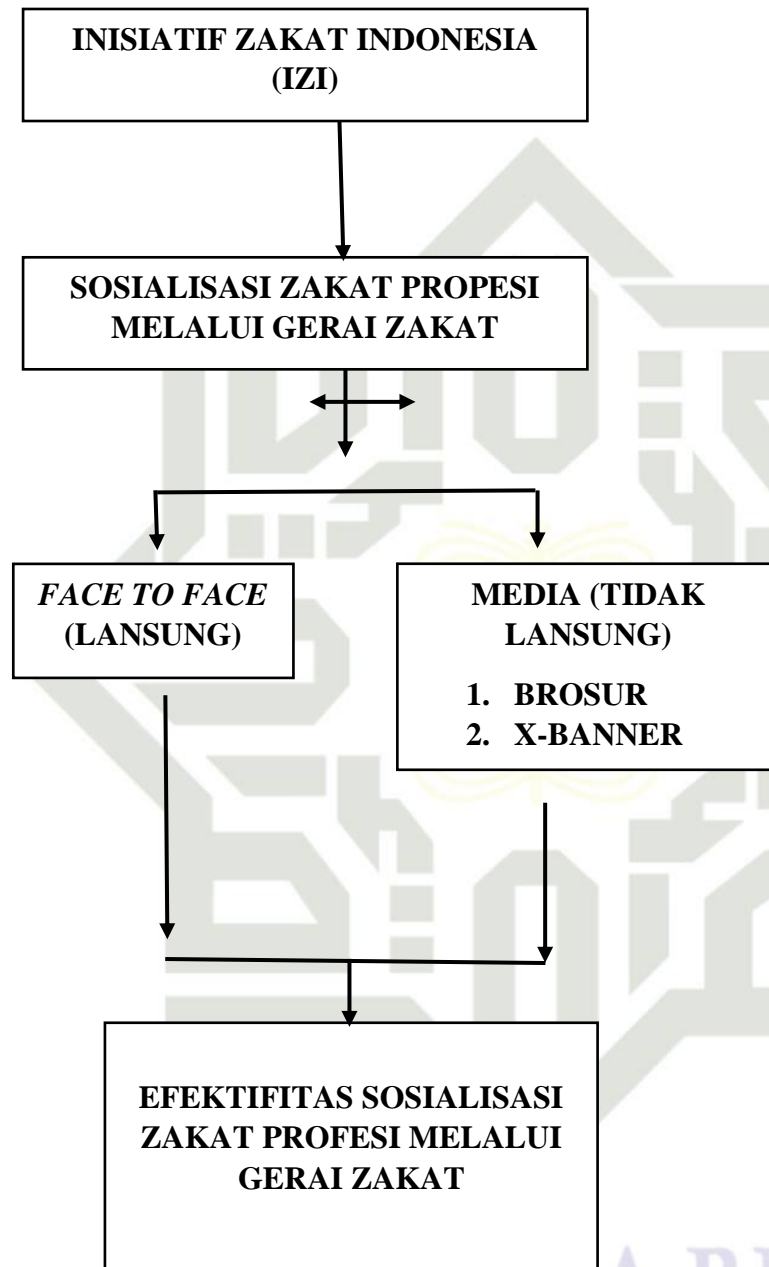
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.⁷⁶

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah Inisiatif Zakat Indonesia cabang pekanbaru yang ber alamat di Jl. Paus, Perumahan Villa Permata Paus Blok B No.2 Tngerang Barat Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru.

C. Sumber Data

1. Data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informan dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti terhadap pegawai Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia cabang Pekanbaru, observasi dan partisipasi wawancara terhadap informan⁷⁷
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu hasil dokumentasi dan data – data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh Lembaga tertentu yang di publikasikan⁷⁸.

⁷⁶ Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada hlm 69

⁷⁷ Ruslan, sosidi. 2006. *Pr dan komunikasi metode penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada hlm 138

⁷⁸ Ruslan, sosidi. 2006. *Pr dan komunikasi metode penelitian* hlm. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

1. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah : Pimpinan dan Pegawai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Kota Pekanbaru sebanyak dua orang:
 - a. Yj. Sampurna. SE (pimpinan IZI cabang kota pekanbaru)
 - b. Abu Daud. SH (Pegawai IZI cabang Kota Pekanbaru)
2. Masyarakat kota pekanbaru berjumlah tiga orang
 - a. Bapak Guntur
 - b. Zulfadli
 - c. Fikri mulyanda

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁷⁹ Observasi juga berarti sebagai kegiatan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian dengan cara mencatat sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian. Istilah observasi yang diarahkan pada kegiatan melihat atau memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁸⁰

⁷⁹ Burhan Bungin, *PENELITIAN KUALITATIF: KOMUINKASI, EKONOMI, KEBIJAKAN POLITIK, DAN ILMU SOSIAL LAINNYA*. (Jakarta, Kencana, 2008). Hlm 115

⁸⁰ Imam Gunawan, SPd, M.Pd., *metodologi penelitian kualitatif teori & praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara ppenulis dengan informan.⁸¹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban.⁸² Ada dua tipe wawancara dalam tataran yang luas yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses wawancara menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat luwes dan terbuka karna dalam pelaksanaannya lebih bebas dan tidak menggunakan instrument.⁸³

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau tentang pelaksanaan sosialisasi zakat profesi melalui gerai zakat, yang mana sebagian besar data yang tersedia ialah bentuk surat-surat, catatan harian, cendra mata, laporan dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.⁸⁴

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, baik itu foto penulis melakukan wawancara maupun foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor wilayah Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi zakay profesi melalui gerai zakat.

⁸¹ Burhan Bungin, *PENELITIAN KUALITATIF: KOMUINKASI, EKONOMI, KEBIJAKAN POLITIK, DAN ILMU SOSIAL LAINNYA*. (Jakarta, Kencana, 2008). Hlm 108

⁸² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualititaif* (Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2004) hlm 186

⁸³ Imam Gunawan, *metodologi penelitian kualitatif teori & praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm 163

⁸⁴ Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm 122



Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya sehingga di peroleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Dengan demikian, format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk.⁸⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁵ Burhan Bungin, *PENELITIAN KUALITATIF: KOMUINKASI, EKONOMI, KEBIJAKAN POLITIK, DAN ILMU SOSIAL LAINNYA*. Hlm 68-69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM INISIAITIF ZAKAT INDONESIA (IZI) CABANG KOTA PEKANBARU

A. Sejarah inisiatif zakat Indonesia

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan pilantropi islam modren di Indonesia yaitu yayasan pos keadilan peduli ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam. IZI dipisahkan (spin-off) dari oraganisasi induk yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 november 2014.⁸⁶

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang ontetik. Dengan fokus pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan ril dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modren, serta 100% syariah compliance sesuai sasaran ashnaf dan maqashit (tujuan) syariah.⁸⁷

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang pengelolaan Zakat No.23 tahun 2011. Dengan merujuk ke pada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunanya. IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat.⁸⁸

⁸⁶ Inisiatif zakat Indonesia “*INIZIATIF media islam masa kini*”. <https://izi.or.id/sejarah/> diakses pada 19 Maret 2019 pukul 16,00 WIB

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Indonesia No.423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI sebagai visi dan misi pengelolah zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.⁸⁹

Core volue IZI dalam berkhidmat bagi ummat-sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah “mudah”(easy). *Tagline* yang diusungnya adalah “**Memudahkan, Dimudahkan**”. Berawal dari keyakinan bahwa jika seorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya, insha Allah. Oleh karenanya, IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat mengantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.⁹⁰

B. Visi dan Misi IZI

Visi dan Misi dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) tersebut adalah sebagai berikut:

- Visi

Menjadi lembaga zakat professional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebijakan dan pemberdayaan.⁹¹

- Misi

1. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
2. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.

⁸⁹ *Ibid*

⁹⁰ *Ibid*

⁹¹ *Ibid*

3. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (*academia*), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
4. Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah.
5. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.⁹²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

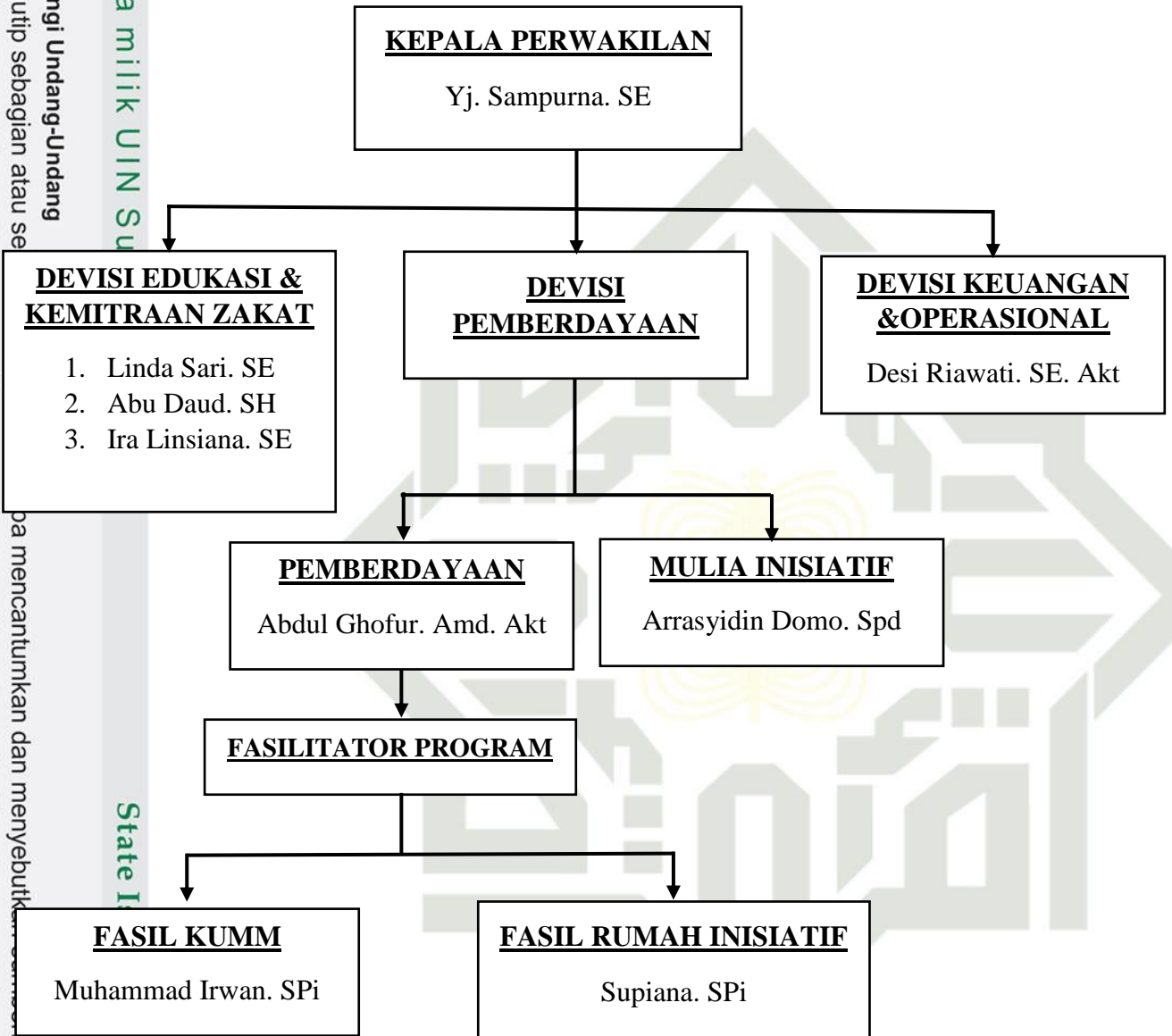
⁹² Ibid



Susunan Pengurus

Gambar 4. 1

Struktur Kepegawaian Inisiatif Zakat Indonesia perwakilan Riau.⁹³



Uraian tugas (*job description*) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), diantaranya sebagai berikut:

⁹³ Gambar 4.1 Sumber: wawancara pengurus Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala perwakilan

Tugasnya dari Kepala Perwakilan tersebut adalah menjadi pemimpin dalam lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Riau.

2. Staff kemitraan

Menurut Noto Atmodjo, kemitraan adalah suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Dimana tugas khususnya adalah mengedukasi dan menghimpun dana Zakat, Infak dan Sedekah.

3. Staff keuangan dan akuntansi

Dimana tugas dari bagian staff keuangan dan akuntansi adalah melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar, laporan dan semua pencatatan yang berhubungan dengan keuangan IZI seperti pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah.

4. Staff pemberdayaan

Dimana tugas dari bagian pemberdayaan adalah bertanggung jawab dalam pembuatan program yang ditawarkan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah kepada para mustahik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Layanan Zakat.

Ada beberapa layanan zakat IZI yaitu:

1. Rekenin zakat dan infaq.⁹⁴

Rekening Zakat		Rekening Infaq	
	122.002.8000.068		122.002.7000.010
	789.789.1217		777.888.1211
	500.012.100		700.121.009
	121.555.3331		121.555.4448
	301.016.6614		301.016.6615
	5395.500.900		5395.100.600
	001.121.0077		001.121.0044
	55.0000.1622		55.0000.1721
	121.873.2727		121.873.2700
	86000.440.3100		86000.440.4300
	1000.127.487		1000.126.901
	0340.01.00229.3300		0340.01.00229.2304
	14100.01.57.000357.8		100.900.5008
	523.010.200.0127		103.523.1052
	100.900.4001		127.8100.302.71
	103.505.2468		270.000.6350
	127.8100.302.63		314.302.7919
	270.000.6320	JEMPUT ZAKAT ☎ 15000 47	
	314.302.7900		

Gambar 4. 2⁹⁵

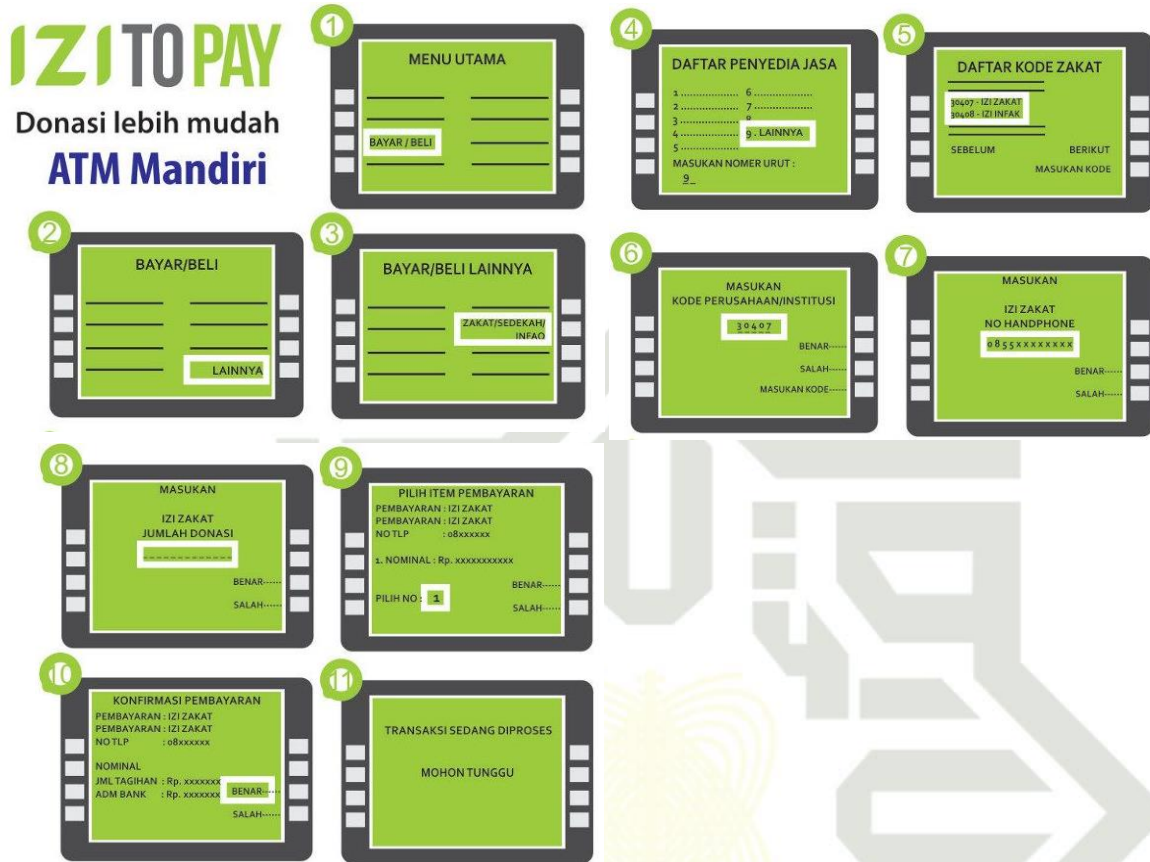
⁹⁴ Inisiatif zakat Indonesia “INIZIATIF media islam masa kini”. <https://izi.or.id/rekening-zakat-dan-infaq/> diakses pada 19 Maret 2019 pukul 16,00 WIB

⁹⁵ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Zakat via ATM Mandiri.⁹⁶



Gambar 4. 3⁹⁷

3. Layana jemput zakat.⁹⁸

- Jakarta :0812-1414-789
- Jawa Timur : 0821-4076 -3110
- Jawa Tengah : 0813-2991-0001
- Jawa Barat : 0811-200-6095
- Banten : 0812 -1008-2553
- Karawang : 08111-294-83
- Lampung : 0823-7444-5600
- Riau : 0822 -6884 -4874
- Bengkulu : 0813-7757-5679 / 0822-8033-6660

⁹⁶ Ibid

⁹⁷ Ibid

⁹⁸ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumatera Utara : 0852-6464-5558
- Sumatera barat : 0852-1121-9770
- Sumatera Selatan : 0813-1137-9978 / 0813-7933-7090
- Sulawesi Selatan : 0852-1121-9770
- Sulawesi Tenggara : 0822-3906-66 91
- Kalimantan Utara : 0822-5459-9339
- Kalimantan Timur : 0852-0111-2022⁹⁹

4. Layanan gerai zakat.

Gerai berarti kedai kecil, meja, dan sebagainya tempat melayani pengunjung (pembeli, pelanggan) di masjid, hotel, bank, dan sebagainya.¹⁰⁰ Gerai zakat berarti kedai kecil untuk melayani dan memperkenalkan kepada mustahik tentang zakat.

Gerai zakat ini merupakan sebuah program mingguan yang dibuat oleh IZI perwakilan Riau. Yang dilakukan di mesjid-mesjid atau tempat umum seperti di penyeleggaran *event-event* besar dan lain sebagainya di Kota Pekanbaru. Sasaran dari gerai zakat ini adalah masyarakat.¹⁰¹

Adapun lokasi penempatan gerai zakat di kota pekanbaru adalah sebagai berikut:

- Basement ATM Mall MP JL. Sudirman
- Banking Home BSM Area JL. Sudirman
- Pintu Keberangkatan dan Kedatangan Bandara SSQ JL. Sudirman
- Area Pintu Kampar Mall SKA JL. Nangka Ujung
- Banking Home BSM KC Harapan Raya
- Banking Home Muamalat JL. Sudirman
- Perkantoran Hawaii JL. Yos Sudarso

⁹⁹ Ibid

¹⁰⁰ Ebta Setiawan “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*” <https://kbbi.web.id/gerai> (diakses 29 Desember 2017)

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Abu daud selaku petugas gerai zakat pada tanggal 23 Desember 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Swalayan Planet JL. KH. Nasution¹⁰²

5. Layanan auto debet.

AUTODEBET adalah transaksi debit otomatis dimana saldo nasabah akan berkurang sesuai dengan pengaturan tanggal yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰³

Keuntungan dari Auto Debet yakni , diantaranya :

- Pembayaran Zakat terjaga tepat setiap bulan
- Mendapatkan Laporan Rutin Bulanan / Rekap Donasi
- Mendapatkan Notifikasi Penerimaan Zakat dari IZI
- Ketenangan Hati¹⁰⁴

Tahap pengajuan Auto debet :

- Donatur Mengajukan Permintaan Autodebet
- Petugas IZI memberikan Formulir Pendaftaran Autodebet
- Donatur Mengisi Formulir Pendaftaran Autodebet dan Melampirkan Fotocopy KTP dan Buku Tabungan Halaman Pertama
- Petugas IZI menjemput Formulir tersebut
- Petugas IZI Memproses Permintaan Tersebut¹⁰⁵

6. Layanan via YAP.

IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) selalu berusaha membuat sebuah terobosan-terobosan yang memudahkan masyarakat untuk menyalurkan zakat dan infaq. Ramadhan tahun ini, IZI bekerja sama dengan sebuah aplikasi pembayaran bernama YAP! (Your All Payment). YAP! merupakan aplikasi pembayaran yang di buat oleh Bank BNI sebagai alat pembayaran non tunai yang di peruntukkan untuk seluruh nasabahnya. Sumber dana yang di gunakan dalam aplikasi ini langsung

¹⁰² Inisiatif zakat Indonesia “INIZIATIF media islam masa kini”. <https://izi.or.id layanan-gerai-zakat/> diakses pada 19 Maret 2019 pukul 16,00 WIB

¹⁰³ Ibid

¹⁰⁴ Ibid

¹⁰⁵ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

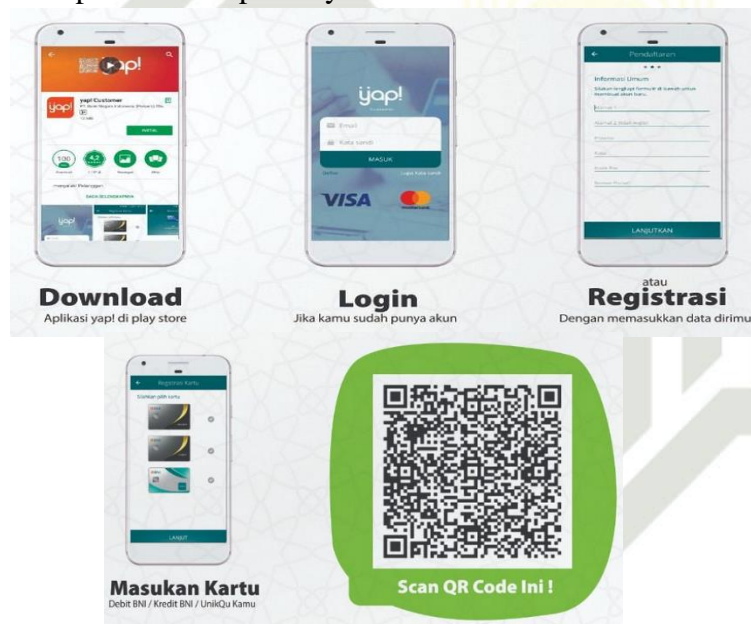
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari dana tabungan masing-masing nasabah Bank BNI, sehingga akan semakin mudah bagi nasabah untuk mengakses aplikasi ini.¹⁰⁶

“Membayar zakat dan infaq akan semakin mudah, khususnya bagi nasabah BNI.. hanya dengan mendownload aplikasi YAP! Di playstore, mendaftar sebagai user, dan scan barcode IZI, sudah bisa langsung melakukan pembayaran zakat dan infaq.. “ ujar Manager CRM IZI Rizqi Rohmat Fahmi Hidayat, Rabu (6/6/2018).

Rizqi menambahkan dengan aplikasi tersebut untuk membayar zakat dan infaq tak perlu repot lagi membawa uang tunai, sebab cukup di scan QR code IZI yang ada di aplikasi tersebut, maka pembayaran zakat dan infaq telah selesai di lakukan. Sehingga mudah dan praktis. Setelah pembayaran masuk ke IZI, pihak IZI akan mendapatkan data nama nasabah yang berzakat dan infaq sehingga data muzakki (orang yang berzakat) akan terdata dengan baik.¹⁰⁷

Adapun tatacara pembayaran zakat via YAP adalah:



Gambar 4. 4¹⁰⁸

¹⁰⁶ Ibid

¹⁰⁷ Ibid

¹⁰⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Layanan via T-Cash.

Langkah-langkah :

- Buka Aplikasi “TCASH wallet”
- Pilih Icon Scan QR atau Swipe pada halaman utama
- Scan QR Code sesuai kebutuhan QR Zakat atau QR Infaq
- Input nominal yang ingin dizakatkan atau diinfaqkan
- Pilih Konfirmasi¹⁰⁹
- Transaksi selesai¹¹⁰



Gambar 4.5¹¹¹

7. Layanan via Zakat Pedia.

Di era globalisasi, teknologi informasi menjadi kebutuhan bagi khalayak publik. Bahkan hingga masyarakat biasa pun sudah terbiasa mengonsumsi internet, baik melalui komputer maupun gadget. Apalagi sejak internet mudah diakses dengan biaya terjangkau menjadikan berbagai urusan bisa diselesaikan melalui jalur online. Termasuk dalam bertransaksi, sekarang cukup tunaikan melalui aplikasi online. Apalagi di bulan ramadhan sudah tentu banyak hal yang akan dibeli untuk persiapan lebaran. Tetapi, kurang afdol rasanya jika mau lebaran tapi belum bayar zakat.

¹⁰⁹ Ibid

¹¹⁰ Ibid

¹¹¹ ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kini, telah hadir aplikasi dan website Zakatpedia.com. Zakatpedia.com merupakan salah satu channel pembayaran zakat secara online yang berfungsi mempermudah masyarakat membayar zakat. Sehingga membayar zakat cukup klik Zakatpedia.com.¹¹²

Program unggulan Inisiatif Zakat Indonesia

Adapun beberapa program-program utama IZI tersebut yaitu:

1. IZI *To Success*

IZI *To success* merupakan program pemberdayaan dana zakat IZI dibidang ekonomi yang meliputi program :

a. Pelatihan keterampilan

Program pelatihan keterampilan kerja IZI bagi mustahik ini yang bertujuan untuk memberikan keterampilan *softskill* dan *hardskill* berupa menjahit, Tata Boga, mencukur, dan memijat Pijat dan bekam. Beberapa jenis pelatihan tersebut akan dikelola pada Program Inkubasi Kemandirian (PIK). Diharapkan setelah selesainya pelatihan, para peserta memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai suatu *skill* tertentu untuk meningkatkan kualitas hidup peserta.¹¹³

b. Pendampingan Wirausaha

Program pemberdayaan ekonomi yang berbasis pada komunitas masyarakat. Melalui program ini, IZI menargetkan pada masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan mereka dalam bentuk intervensi modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pertemuan rutin atau pendampingan.¹¹⁴

¹¹² *Ibid*

¹¹³ *Ibid*

¹¹⁴ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *IZI To Smart*

IZI To Smart merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang pendidikan yang meliputi program :

a. Beasiswa Mahasiswa

Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi diwilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat. Para peserta program beasiswa mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan *mentoring*, pelatihan *softskill*, kunjungan tokoh, dan pengalaman keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.¹¹⁵

b. Beasiswa Pelajar

Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Para peserta Beasiswa Pelajar mendapatkan pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam serta pendampingan spiritual dan akademik.¹¹⁶

c. Beasiswa Penghafal Alquran

Program Beasiswa Penghafal Alquran IZI merupakan program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi,

¹¹⁵ *Ibid*

¹¹⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Alquran, dan biaya pendidikan.¹¹⁷

3. IZI To Fit

IZI To Fit merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan yang meliputi program :

a. Rumah Singgah Pasien

IZI menyediakan layanan khusus bagi pasien sakit dan keluarga pasien dari luar Jabodetabek untuk tinggal sementara selama berobat jalan ke rumah sakit yang menjadi rujukan nasional di Jakarta: RSCM, RS Dharmas/ RS Harapan Kita. Layanan ini diberikan pasien dan keluarga fakir miskin yang tidak mampu dalam pembiayaan hidup tinggal karena mahal biaya sewa tempat tinggal (kontrakan) di Jakarta untuk menunggu selama waktu pengobatan. IZI juga menyediakan layanan ambulance antar pasien ke RS rujukan dan konsultasi perawatan selama di rumah singgah.¹¹⁸

b. Layanan Kesehatan Keliling

Program Layanan Kesehatan Keliling yang dilaksanakan secara terpadu (berbagai kesehatan program kesehatan disatukan dalam paket bersama) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan/klinik peduli. Layanan kesehatan IZI ini dikemas dalam beberapa paket, yaitu Prosmiling kesehatan ibu, anak, gigi mata, *medical check up*, dan *goes to school*.¹¹⁹

¹¹⁷ Ibid

¹¹⁸ Ibid

¹¹⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Layanan Pendampingan Pasien

IZI menyediakan layanan khusus bagi orang sakit dalam bentuk;

1. Santunan langsung

Santunan langsung adalah pemberian santunan langsung kepada pasien baik berupa dana atau lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan untuk sembuh.¹²⁰

2. Pendampingan

Pendampingan adalah proses pendampingan/fasilitator pasien dalam mengurus layanan kesehatan atau pemberian bantuan secara berkala (konsultasi perawatan penyakit). Pada program Layanan Pendampingan Pasien, disediakan pula layanan ambulance gratis.¹²¹

d. IZI To Iman

IZI To Iman merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang dakwah yang meliputi program:

a) Dai Penjuru Negeri

Program Dai Penjuru Negeri adalah program Dakwah IZI kepada masyarakat muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan Dai untuk melakukan aktivitas pendampingan masyarakat berupa pembinaan Iman dan Islam melalui program pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat desa setempat.¹²²

b) Bina Muallaf

IZI melakukan program bina muallaf dalam bentuk pemberian pembinaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan santunan kepedulian kepada para muallaf. Sasaran wilayah

¹²⁰ Ibid

¹²¹ Ibid

¹²² Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muallaf difokuskan pada daerah dhuafa yang rawan pemurtadan.¹²³

e. *IZI To Help*

IZI To Help merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang Layanan Sosial yang meliputi program :

a. *Laa Tahzan* (Layanan Antar Jenazah)

Bentuk program *Laa Tahzan* yaitu layanan pra kejadian dengan melakukan pelayanan yang mempersiapkan umat Islam dalam pengurusan jenazah berupa pemberian materi dan pelatihan/training. Kemudian layanan saat kejadian berupa pemandian, pengkafanan, pengantaran, dan pemakaman jenazah. Setelah itu pasca kejadian berupa konsultasi dan penghitungan warisan. Untuk mendukung kegiatan *Laa Tahzan*, IZI juga menyiapkan mobil jenazah gratis.¹²⁴

b. Peduli Bencana

IZI peduli Bencana merupakan perpaduan dari beberapa aktivitas manajemen Risiko Bencana yang meliputi program mitigasi, *rescue* dan rehabilitasi. Program mitigasi adaah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan atau pendampingan dalam tindakan pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana. Pada program *rescue*, aktivitas kesiapan IZI dalam penanganan bencana yang tengah terjadi, seperti Evakuasi Korban, Dapur Air, Trauma Healing, dan Serambi Nyaman untuk pengungsi.

¹²³ *Ibid*

¹²⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan tentang efektifitas sosialisasi pengelolaan zakat profesi melalui gerai zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Riau dapat disimpulkan bahwa pengurus Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Riau telah melaksanakan sosialisasi zakat profesi dengan efektif melalui gerai zakat, yang mana dapat dilihat dari telah melaksanakan sesuai dengan teori yang ada mengenai sosialisasi suatu produk yaitu *pertama* secara langsung dimana pengurus IZI perwakilan Riau mengadakan Tanya jawab dan konseling mengenai zakat profesi dengan masyarakat yang berada ditempat pelaksanaan gerai zakat, *kedua* secara tidak langsung (brosur dan x-banner) dimana pengurus IZI perwakilan Riau menggunakan dua media sosialisasi tersebut untuk mensosialisasikan zakat profesi, brosur berisi tentang informasi mengenai zakat profesi dan cara menunaikannya sedangkan x-banner berisi ajakan untuk membayarkan zakat profesi dan sebagai daya tarik untuk masyarakat. Akan tetapi dalam proses pelaksanaannya untuk kedepan perlu diperbaiki guna mendapatkan hasil optimal.

Saran.

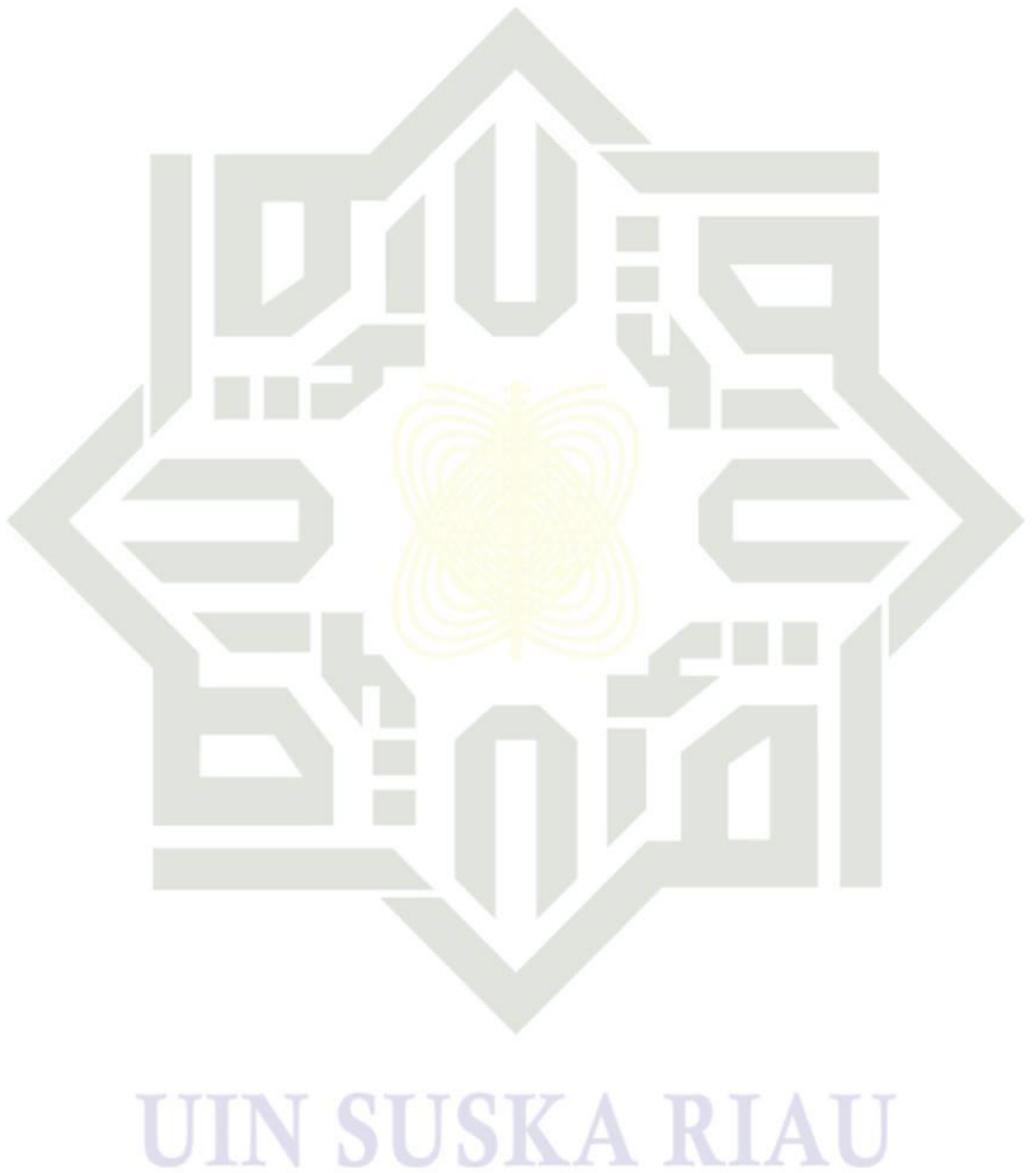
Ada pun saran yang dapat disampaikan penulis yaitu:

1. Hendaknya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor wilayah Riau sebagai lembaga zakat dapatlah sekiranya untuk meningkatkan perannya dalam melakukan sosialisasi zakat profesi khususnya untuk daerah Riau demi menciptakan perekonomian umat yang lebih baik.
2. Hendaknya untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lebih lanjut lagi tentang efektivitas sosialisasi zakat profesi melalui gerai zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) kantor wilayah Riau dengan menambahkan variable lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk akademik, hendaknya penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian tentang zakat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalana, Arina (2016) *Sosialisasi BMT An-Nawawi Purworejo terhadap siswa-siswi untuk menggunakan simpanan pendidikan*. Diploma thesis, UIN Walisongo
- Qardawi, Yusuf 2005. *Spektrum zakat dalam membangun ekonomi kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Media Intelektual.
- , 2006. *hukum zakat*. Bogor. Pustaka Litera AntarNusa.
- Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2006. *Minhajul Muslim*. Jakarta: Darul Haq.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2009. *pedoman zakat*. Semarang PT. Pustaka Rizki Putra.
- Budi Utomo, Setiawan. 2009. *Metode Praktis Penetapan Nisab Zakat*. Bandung: Mizam Pustaka.
- Bungin, Burhan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- , 2008. *PENELITIAN KUALITATIF: KOMUINKASI, EKONOMI, KEBIJAKAN POLITIK, DAN ILMU SOSIAL LAINNYA*. Jakarta. Kencana.
- Depag RI. 2013. *Pedoman Penyuluhan Zakat*. Direktorat Pemberdayaan Zakat
- Febrianti, Dasri. 2014. *"efektifitas program zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dikelurahan Lembah Damai (studi kasus di Lembaga amil zakat nasional Chevron Indonesia cabang Rumbai Kota Pekanbaru)"*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ibnu Hajar Al Asqani, Ibnu Hajar. Al Imam Al Hafizh, 2009. *Fathul Baari*. Jakarta Selatan : Pustaka Azzam.
- Kurnia Rahayu Sity. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Latief. Moh. Rowi & A. Shomad Robith. 1987. *Tuntunan Zakat Praktis*. Surabaya: Indah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ela Rosmalinda. *efektivitas penerapan alat pemindai (Barcode) pelayanan surat izin usaha perdagangan (SIUP) di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kota Cimahi*. Bandung: UNIKOM,2011

Muslihun. 2014. *Manajemen Sosialisasi Zakat Profesi dalam Menarik Simpati Wajib Zakat pada BAZNAS Kota Mataram dan BAZNAS NTB*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol.10, No 1.

Partanto, Pius. dan MDahlan al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

Ruslan, sosidi. 2006. *Pr dan komunikasi metode penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : English Press.

Syauqi Beik, Irfan. 2009. *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika*. Jurnal Pemikiran dan Gagasan – Vol II

Syfrida. 2015. *Fiqih ibadah*. Pekanbaru, CV. Mutiara Pesisir.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed.2-Cet. 9

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Dept Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1998).

Ahyu Nadia, Indra. 2017. *Kontribusi Humas Baznas Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Zakat Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: UIN Suska Riau

Wawancara dengan pegawai IZI, Tgl 1 Oktober 2018, pukul 14.30 WIB

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Web:

Dedi Kusmana, "Pengaruh sosialisasi oleh ppk terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif tahun 2009" <http://dedikusmana435.blogspot.co.id/2012/07/pengaruh-sosialisasi-oleh-ppk-terhadap.html?m=1>, diakses pada hari jumat, 11 Oktober 2018 pukul 03.00 WIB

Dosen sosiologi.com, *bentuk bentuk sosialisasi*, <http://dosensosiologi.com/bentuk-sosialisasi/>, diakses pada tanggal 19 Maret 2019 pukul 20.25

Epta Setiawan "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*" <https://kbbi.web.id/gerai> (diakses 29 Desember 2017)

Hartono. "Mengungkap Tabir Zakat di Indonesia" <http://www.pajak.go.id/content/article/mengungkap-tabir-zakat-di-indonesia>. Diakses 24 januari 2018 pukul 23.15 WIB.

Inisiatif zakat Indonesia "INIZIATIF media islam masa kini". <https://izi.or.id/visi-dan-misi/> diakses pada 19 Maret 2019 pukul 16,00 WIB

Sa'dudin Mukhlis, *ZAKAT PROFESI (FIQH)*, <https://sadudinm.wordpress.com/resensi-film/zakat-profesi-dalam-perspektif-hukum-islam-fiqh/>, diakses pada tanggal 15 februari 2018 pukul 00.14 WIB

Siregar, Bastanul. *ini penyebab pengumpulan dana zakat masih rendah*. <http://industri.bisnis.com/read/20150630/12/448776/ini-penyebab-pengumpulan-dana-zakat-masih-rendah> (diakses pada tgl 24 januari 2018) pukul 24.00 WIB

Syariful Alam, "Mentri PPN: potensi zakat Indonesia mencapai 217 triliun", RRI.co.id, <http://rri.co.id/post/berita/644845/ekonomi/menteri-ppn-potensi-zakat-di-indonesia-cahai-rp217-triliun.html>, diakses



LAMPIRAN

Lampiran 1.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

EFEKTIVITAS SOSIALISASI ZAKAT PROFESI MELALUI GERAJ ZAKAT DI IZI (INISIATIF ZAKAT INDONESIA) CABANG KOTA PEKANBARU

Hari/Tanggal :

Nama responden :

Judul : Efektivitas Sosialisasi Zakat Preofesi Melalui Gerai Zakat Di IZI
(Inisiatif Zakat Indonesia) Cabang Kota Pekanbaru

Penyusun : Roberto

NIM : 11444104422

Pembimbing : 1. Drs. Syagril Romli. M. Ag
2. Khairuddin M. Ag

Lembar instrumen wawancara IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) perwakilan Riau

1. Bagaimana IZI melakukan sosialisasi zakat profesi sebelum adanya program gerai zakat ini?
2. IZI memiliki sebuah program dalam mensosialisasikan zakat profesi yaitu gerai zakat, bagaimana tanggapan Bapak/ibu tentang gerai zakat ini?
3. Apa saja media yang ada pada gerai zakat dalam mensosialisasikan zakat profesi?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan *face to face* pada gerai zakat ?
5. Bagaimana teknis pelaksanaan media tidak langsung (brosur dan x-banner) pada gerai zakat ?

Lembar instrumen wawancara masyarakat (Inisiatif Zakat Indonesia) perwakilan Riau

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang zakat profesi?
2. IZI memiliki sebuah program dalam mensosialisasikan zakat profesi yaitu gerai zakat, bagaimana tanggapan Bapak/ibu tentang gerai zakat yang di selenggarakan oleh IZI?

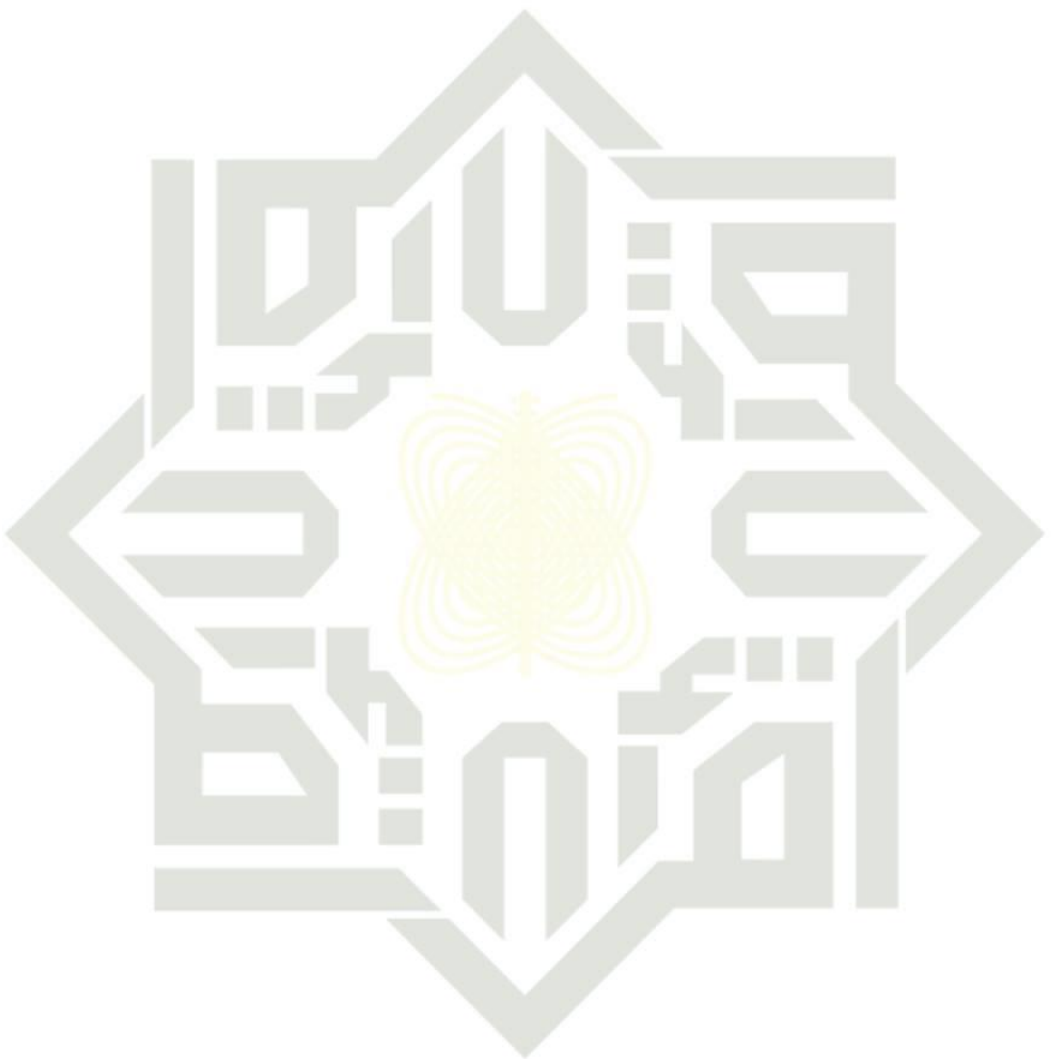
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Melalui media yang ada pada gerai zakat ini yaitu *face to face* apakah media tersebut efektif dalam mensosialisasikan zakat profesi?
 4. Melalui media yang ada pada gerai zakat ini yaitu brosur dan x-banner apakah media tersebut efektif dalam mensosialisasikan zakat profesi?
-
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2.

INTRUMEN WAWANCARA

Variable	Indikator	Sub indikator	Nomor soal	
			IZI	Masyarakat
Efektivitas Sosialisasi Zakat Profesi Melalui Gerai Zakat	Gerai zakat	1. Sosialisasi secara <i>face to face</i> (langsung)	2,3, 4	3
		2. Sosialisasi secara tidak langsung (brosur dan x-banner)	2, 3, 5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 4.

Foto-foto Dokumentasi



Kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan Riau

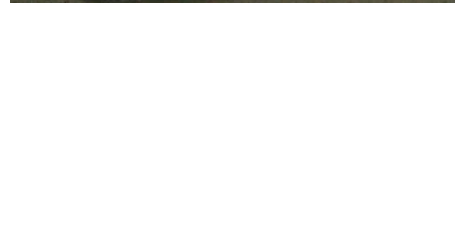
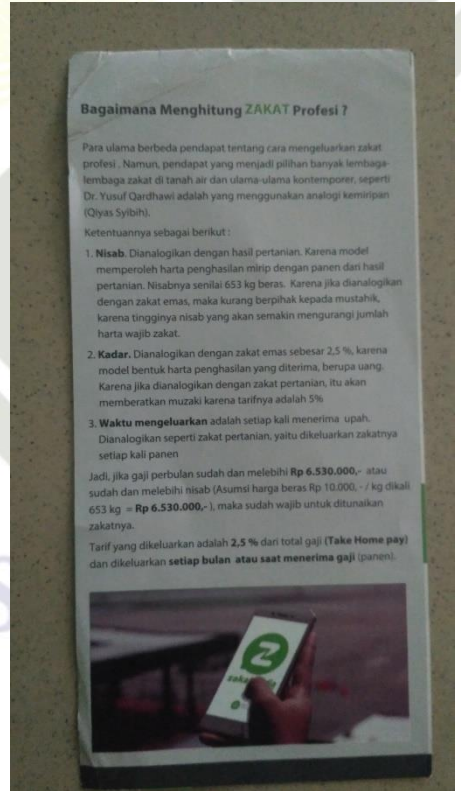


UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ke b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/236/2018
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Roberto

Pekanbaru, 01 Jumadil Awal 1439 H
18 Januari 2018 M

Kepada Yth,
1. Sdra. Drs. Syahril Romli, M.Ag
2. Sdra. Khairuddin, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Roberto NIM 11444104422** Dengan judul "**Efektifitas Sosialisasi Zakat Melalui Gera Zakat Di IZI Cabang Kota Pekanbaru**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

DR. Yasril Yazid, M.S
NIP. 19720429 200501 1 004



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4116/2018
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 27 Dzulqaidah 1439 H
09 Agustus 2018 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Roberto
NIM : 11444104422
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Efektifitas Sosialisasi Zakat Propesi Melalui Gerai Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Kota Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Wakil Dekan I,

DR. Masduki, M. Ag

NIP.19710612 199803 1 005

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/13260
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4116/2018 Tanggal 9 Agustus 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ROBERTO |
| 2. NIM / KTP | : | 11444104422 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | Efektifitas Sosialisasi Zakat Propesi Melalui Gerai Zakat Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Kota Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) CABANG KOTA PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Agustus 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/3004

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/13260 tanggal 29 Agustus 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **ROBERTO**
2. NIM : 11444104422
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
5. Jenjang : S1
6. Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS SOSIALISASI ZAKAT PROPOSISI MELALUI GERAI ZAKAT DI INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) CABANG KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

SEKRETARIS



Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

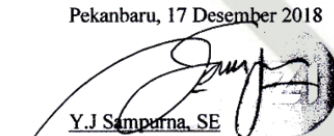
SURAT KETERANGAN
Nomor : IZI-RIAU/019/OPR.XII/E/2018

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, setelah membaca surat nomor **071/BKBP-REKOM/208/3004** tentang Rekomendasi sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengambilan data untuk bahan skripsi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini :

Nama	: Roberto
NIM	: 11444104422
Prodi	: Manajemen Dakwah
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: EFEKTIFITAS SOSIALISASI ZAKAT PROFESI MELALUI GERAJ ZAKAT DI INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) PERWAKILAN RIAU
Lokasi Penelitian	: Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau

Dipersilahkan untuk melakukan riset sebagaimana tertera dalam surat pengajuan pra riset diatas. Demikian surat keterangan ini dibuat sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2018


Y.J. Sampurna, SE
Kepala Perwakilan IZI Riau

INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

Kantor Perwakilan Riau
INISIATIF ZAKAT INDONESIA
Jl. Paus Perumahan Vila Permata Paus
Blok B No. 2 - Pekanbaru
Telp. (0761) 8407681

UIN SUSKA RIAU

memudahkan, memudahkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Roberto lahir di Kampai 02 Oktober 1995 Kenagarian Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Rishmentoni dan Yuliana Fetri. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri 03 Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota, kemudian lanjut ke Madrasah Diniyah Limo Jurai di Kenagarian Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam dan lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Manajemen Dakwah dan konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang S1.

Pada tahun 2017 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Kandis Kota Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dan ditahun yang sama penulis melakukan Praktek Kerja Profesi di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Riau di kota Pekanbaru, yang kemudian penulis melakukan pnelitian di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Riau tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.